

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu / Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)/
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT) PT SOLUSI BANGUN
INDONESIA TBK (DAHULU PT HOLCIM
INDONESIA TBK) DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS
AT SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31,
2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED) OF PT SOLUSI BANGUN
INDONESIA TBK (FORMERLY PT HOLCIM
INDONESIA TBK) AND ITS SUBSIDIARIES**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Mulki Oemar
Alamat kantor : Talavera Suite, Lt 15,
Talavera Office Park
Jl. Letjen T.B. Simatupang
Kav. 22- 26, Jakarta 12430
Nomor Telepon : 02129861000
Jabatan : Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak telah lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

I, the undersigned:

*Name : Aulia Mulki Oemar
Office address : Talavera Suite, 15th floor
Talavera Office Park
Jl. Letjen T.B. Simatupang
Kav. 22- 26, Jakarta 12430
Phone Number : 02129861000
Position : President Director*

declare that:

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - a. *All information in the consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries is complete and correct;*
 - b. *The consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
3. *I am responsible for the internal control system of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober 2019 / October 29, 2019
PT Solusi Bangun Indonesia dan Entitas Anak



Aulia Mulki Oemar
Presiden Direktur/President Director

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018*)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,40	394.953	336.606	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	5	802.295	21.895	Related party
Pihak ketiga - bersih	5	662.142	999.488	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	6	76.210	3.615	Related party
Pihak ketiga - bersih	6	34.706	70.240	Third parties - net
Persediaan - bersih	7	1.103.673	962.614	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	18	90.657	44.090	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	8	27.296	51.001	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	9	67.688	108.123	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		3.259.620	2.597.672	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10	36.326	21.269	Restricted cash and cash equivalents
Aset pajak tangguhan - bersih	18	15.267	17.770	Deferred tax assets - net
Aset tetap dan tanah pertambangan - bersih	11	15.223.439	15.468.710	Fixed assets and quarry - net
Tagihan pengembalian pajak	18,40	388.992	96.780	Claims for tax refund
Beban ditangguhkan - bersih	13,40	27.136	21.351	Deferred charges - net
Aset tidak berwujud	14	51.196	56.882	Intangible assets
Goodwill	12	331.808	331.808	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya - bersih	15,40	56.995	59.962	Other non-current assets - net
Jumlah aset tidak lancar		16.131.159	16.074.532	Total non-current assets
JUMLAH ASET		19.390.779	18.672.204	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	16,33	90.086	36.454	Related parties
Pihak ketiga	16,40	1.404.075	1.444.914	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	17,33	364	132.315	Related parties
Pihak ketiga	17,33	233.103	351.887	Third parties
Utang pajak	18	30.956	43.089	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	19	433.327	683.283	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	37	4.264	22.556	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	31	112.873	156.305	Short-term employee benefits obligation
Pinjaman bank jangka pendek	20	1.005.000	1.074.368	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	21,40			Current maturities of long-term loans
Pihak berelasi		-	2.482.279	Related party
Pihak ketiga		566.790	3.312.325	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.880.838	9.739.775	Total Current Liabilities

*) Direklasifikasi (Catatan 40)

*) As reclassified (Note 40)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) (lanjutan)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2018 (AUDITED) (continued)
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018*)	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	18	582.277	708.940	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term loans - net of current maturities</i>
Pihak ketiga	21,40	7.754.805	1.156.818	<i>Third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	579.342	552.364	<i>Long-term employee benefits obligation</i>
Provisi untuk restorasi	22	47.639	47.957	<i>Provision for restoration</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	18	-	50.000	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		8.964.063	2.516.079	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		12.844.901	12.255.854	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				<i>Capital stock - Rp500 par value per share</i>
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				<i>Authorized - 30,651,600,000</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	23	3.831.450	3.831.450	<i>Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	24	2.587.309	2.587.309	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lain				<i>Other components of equity</i>
Rugi aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak tangguhan terkait	31	(250.304)	(245.710)	<i>Actuarial losses on long-term employee benefits obligation - net of related deferred tax</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya		766.290	766.290	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya		(388.867)	(522.989)	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS		6.545.878	6.416.350	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		19.390.779	18.672.204	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi (Catatan 40)

*) As reclassified (Note 40)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018*)	
PENDAPATAN	25	7.738.650	7.569.617	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	(5.880.166)	(6.220.098)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		1.858.484	1.349.519	GROSS PROFIT
Beban usaha				Operating expenses
Distribusi	27a	(533.230)	(550.197)	Distribution
Penjualan	27b	(245.465)	(469.144)	Selling
Umum dan administrasi	28	(434.320)	(335.568)	General and administrative
Pendapatan/(beban) operasi lainnya				Other operating income/(expenses)
(Rugi)/laba selisih kurs - bersih		56.442	(184.855)	Foreign exchange (loss)/gain - net
Laba/(rugi) dari pelepasan aset tetap	11	(8.572)	122.206	Gain/(loss) on disposal of fixed assets
Lainnya - bersih		(30.904)	(5.391)	Others - net
Penghasilan keuangan		2.688	4.310	Finance income
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN		665.123	(69.120)	PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX
Beban keuangan		(641.965)	(487.613)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		23.158	(556.733)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	18	(14.390)	(69.355)	Current
Tangguhan - bersih	18	125.354	(4.268)	Deferred - net
Beban pajak penghasilan		110.964	(73.623)	Income tax expenses
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		134.122	(630.356)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak tangguhan terkait	31	(4.594)	(34.119)	Actuarial gains/(losses) on long-term employee benefits obligation - net of related deferred tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		-	-	Exchange difference from translation of foreign operation
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		129.528	(664.475)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Rugi per saham dasar				Basic loss per share
(dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	29	17	(82)	(expressed in Rupiah full amount per share)

*) Direklasifikasi (Catatan 40)

*) As reclassified (Note 40)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Keuntungan atau kerugian aktuarial atas liabilitas imbangan kerja/ Actuarial gains or losses on employee benefits	Selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri/ Exchange difference from translation of foreign operation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2018		3.831.450	2.587.309	(292.992)	(102)	766.290	304.996	7.196.951	Balance as at January 1, 2018
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	(630.356)	(630.356)	<i>Loss for the period</i>
Rugi komprehensif lain	32	-	-	(34.119)	-	-	-	(34.119)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo 30 September 2018		<u>3.831.450</u>	<u>2.587.309</u>	<u>(327.111)</u>	<u>(102)</u>	<u>766.290</u>	<u>(325.360)</u>	<u>6.532.476</u>	Balance as at September 30, 2018
Saldo 1 Januari 2019		3.831.450	2.587.309	(245.710)	-	766.290	(522.989)	6.416.350	Balance as at January 1, 2019
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	134.122	134.122	<i>Profit for the period</i>
Rugi komprehensif lain	32	-	-	(4.594)	-	-	-	(4.594)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo 30 September 2019		<u>3.831.450</u>	<u>2.587.309</u>	<u>(250.304)</u>	<u>-</u>	<u>766.290</u>	<u>(388.867)</u>	<u>6.545.878</u>	Balance as at September 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	7.927.183	7.935.204	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(5.835.542)	(5.819.998)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(997.395)	(1.005.305)	Payments to employees
Pembayaran kas lainnya	(623.956)	(180.183)	Other cash payments
Penerimaan dari penghasilan bunga	2.688	4.310	Interest income received
Pembayaran beban keuangan	(586.256)	(480.324)	Interest and finance charges paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(14.390)	(21.487)	Corporate income tax paid
Pembayaran utang pajak	(518.221)	(435.182)	Payment of taxes
Pembayaran pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang diterima	(334.848)	(10.170)	Payment of taxes based on tax assessment letters received
Penerimaan kembali dari kantor pajak	-	9.498	Refund from tax office
Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasi	(980.737)	(3.637)	Net cash flows used from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(244.008)	(286.784)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran jaminan performa aset tetap	-	(157.342)	Repayment of performance guarantee in respect of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	131.068	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(244.008)	(313.058)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(15.057)	-	Restricted cash and cash equivalents
Pembayaran pinjaman jangka panjang Pihak ketiga	(5.574.071)	(1.277.480)	Payments of long-term loans Third parties
Pembayaran biaya transaksi	(47.115)	(2.250)	Payment of transaction fees
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	2.289.590	1.195.000	Proceeds from draw down of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(2.358.958)	(465.000)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang dari Pihak berelasi	-	343.687	Proceeds from long-term loans from Related party
Pihak ketiga	6.986.455	300.000	Third parties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	1.280.844	93.957	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	56.099	(222.738)	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	336.606	547.818	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.248	-	Effect of changes in foreign currency exchange rates
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	394.953	325.080	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 68 tanggal 26 Juni 2019 dimana Perusahaan merubah pasal 3 Anggaran Dasarnya mengenai Maksud, dan Tujuan serta Kegiatan Usaha.

Sesuai dengan pasal 1 ayat 1 Akta No. 11 tanggal 11 Februari 2019, PT Holcim Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk efektif tanggal 18 Februari 2019 sesuai persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0097407 tanggal 18 Februari 2019.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik semen berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur, dan Lhoknga di provinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya ("Perusahaan") adalah masing-masing 2.405 dan 2.471 karyawan per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970, based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No. 68 dated June 26, 2019 whereby the Company amended its article 3 of its Article of Association concerning Purpose, and Objectives and Business Activities.

In accordance with article 1 paragraph 1 of Deed No. 11 dated February 11, 2019, the name of the Company has changed from PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk effective as of February 18, 2019 based on approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0097407 dated February 18, 2019.

The Company is domiciled in Jakarta and its cement plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province, Tuban in East Java province and Lhoknga in Aceh province which is owned by a subsidiary. The Company and its subsidiaries ("the Company") has a total number of 2,045 and 2,471 employees as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor Pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak perusahaannya PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB) membeli 80,64% saham yang dimiliki oleh Holderfin B.V. di Perusahaan senilai Rp12.958 triliun.

Pada tanggal 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak perusahaannya SIIB telah melaksanakan penawaran tender wajib dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam POJK No.9/POJK.04/2018, dengan membeli 17,67% saham yang dimiliki publik di Perusahaan senilai Rp2.838 triliun. Oleh karena itu, total kepemilikan saham SIIB atas Perusahaan menjadi 98,31%.

Per tanggal 30 September 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, sesuai yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Fadjar Judisiawan
Noriega Malave Fransisco
Adi Munandir

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Aulia Mulki Oemar
Agung Wiharto
Lilik Unggul Raharjo

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Noriega Malave Fransisco
Kuswanto Gunadi
Sidharta Utama

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali aset sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 24).

Kuasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company's Head Office is located at Talavera Suite Building, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

On January 31, 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk through its subsidiary PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB) bought 80.64% shares owned Holderfin B.V. at the Company amounted Rp12,958 trillion.

On April 22, 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk through its subsidiary SIIB has carried out a mandatory tender offer in order to fulfill the obligation based on POJK No.9/POJK.04/2018, by purchasing 17.67% shares of the Company amounted to Rp2,838 trillion. Therefore, SIIB's total ownerships of the Company becomes 98.31%.

As of September 30, 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors which were approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 26, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The Company conducted a quasi-reorganization on June 30, 2010. The deficit amounting to Rp3,983,891 was eliminated in the following order:

1. Elimination against the revaluation surplus amounting to Rp2,680,678.
2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 24).

The quasi-reorganization was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, PSAK No. 51 (Revised 2003) which was revoked by The Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective January 1, 2013.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pemberian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 23).

Pada tanggal 30 September 2019 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 7.662.900.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public offerings and limited public offering of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock split, most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 23).

As of September 30, 2019, all of the Company's 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	(Sebelum eliminasi)/(Before elimination)	
			2019	2018		Jumlah Aset	Jumlah Aset
						30 September 2019/ Total Assets September 30, 2019	31 Desember 2018/ Total Assets December 31, 2018
PT Solusi Bangun Beton (Dahulu / Formerly PT Holcim Beton)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100%	100%	1990	1.246.678	1.131.681
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	Belanda/ Netherlands	Jasa Keuangan/ Financing company	100%	100%	2000	-	1.259
PT Ready mix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregates quarry	100%	100%	1992	74.001	52.866
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100%	100%	2007	193.010	232.402
PT Solusi Bangun Andalas (Dahulu / Formerly PT Lafarge Cement Indonesia)	Aceh	Produsen semen/ Cement producer	100%	100%	1983	2.827.743	2.757.832
PT Aroma Cipta Anugrahtama (ACA)	Jakarta	Izin Usaha Tambang (IUP)/ Mining Production License	100%	100%	2000	1.230	1.316
PT Ciptanugrah Indonesia (CI)	Jakarta	Jasa Konsultansi/ Consulting services	100%	100%	2018	2.174	728
PT Aroma Sejahtera Indonesia * (ASI)	Jakarta	Jasa Konsultansi/ Consulting services	100%	100%	-	462	462
PT Langkat Mineral Indonesia * (LMI)	Jakarta	Aktivitas Tambang/ Mining activities	100%	100%	-	178	177

* Belum beroperasi

* Not yet in commercial operation

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi PT Solusi Bangun Andalas
(dahulu PT Lafarge Cement Indonesia)

Pada tanggal 10 Februari 2016, Perusahaan, mengakuisisi 100% kepemilikan saham (99,99% dari Financiere Lafarge S.A. dan 0,01% dari pihak ketiga) di PT Solusi Bangun Andalas ("SBA") sebelumnya PT Lafarge Cement Indonesia, sebuah perusahaan non-publik yang berdomisili di Jakarta yang bergerak dalam industri semen dengan nilai sebesar Rp2.139.044. Transaksi ini telah diumumkan Perusahaan kepada publik pada tanggal 11 Februari 2016, yang juga tercakup dalam Akta Notaris No. 3, Notaris Devi Yunanda S.H., M.Kn. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan telah mengkonsolidasi SBA sejak tanggal 10 Februari 2016.

Sehubungan dengan proses akuisisi ini, Perusahaan dapat mengajukan klaim indemnifikasi atas hal-hal yang sudah disepakati oleh Perusahaan dan Financiere Lafarge S.A. Sehubungan dengan hal ini, Perusahaan mengajukan klaim indemnifikasi dengan jumlah sebesar Rp65.662, yang disajikan sebagai Piutang Lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016. Perusahaan telah menerima pembayaran pada bulan Mei 2017.

Perusahaan memperhitungkan tagihan indemnifikasi ini sebagai pengurang nilai akuisisi SBA, sehingga nilai akuisisi disesuaikan menjadi sebesar Rp2.073.382 pada tanggal 31 Desember 2016. Selama tahun tersebut Perusahaan menerima indemnifikasi sebesar Rp30.814 dari Financiere Lafarge S.A.

Nilai wajar dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas teridentifikasi SBA pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	
Kas dan setara kas	195.377	195.377	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	376.380	261.249	Other current assets
Aset tetap dan tanah pertambangan	2.797.389	2.516.573	Fixed assets and quarries
Aktiva tidak berwujud	5.486	5.486	Intangible assets
Goodwill	-	102.203	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	26.523	136.168	Other non-current assets
	<u>3.401.155</u>	<u>3.217.056</u>	
Liabilitas jangka pendek	865.463	865.463	Current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	322.681	251.108	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang	531.779	531.779	Long-term liabilities
	<u>1.719.923</u>	<u>1.648.350</u>	
Aset teridentifikasi neto			Identifiable net assets
	<u>1.681.232</u>	<u>1.568.706</u>	
Goodwill yang timbul dari akuisisi	392.150		Goodwill arising from the acquisition
Imbalan pembelian kas yang dialihkan	<u>2.073.382</u>		Purchase price cash consideration transferred

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Acquisition of PT Solusi Bangun Andalas
(formerly PT Lafarge Cement Indonesia)

On February 10, 2016, the Company acquired a 100% ownership interest (99.99% from Financiere Lafarge S.A. and 0.01% from third parties) in PT Solusi Bangun Andalas ("SBA") formerly PT Lafarge Cement Indonesia, a non-public company based in Jakarta which is engaged in the cement industry for a total consideration of Rp2,139,044. This transaction was announced by the Company to the public on February 11, 2016, and as covered in the Notarial Deed No. 3, Notary Devi Yunanda, S.H., M.Kn. Consequently, the Company has consolidated SBA effective from February 10, 2016.

In connection with this acquisition process, the Company has a right to propose an indemnification claim on matters which had been agreed by the Company and Financiere Lafarge S.A. In addition, the Company submitted the indemnification claim with a total amount of Rp65,662, which is presented under Other Accounts Receivable as of December 31, 2016. The Company received the payments in May 2017.

The Company accounted for the indemnification claim as a reduction of the SBA acquisition value, therefore the acquisition value was adjusted to Rp2,073,382 as of December 31, 2016. During the year the Company received a further indemnification of Rp30,814 from Financiere Lafarge S.A.

The fair value and carrying amount of the identifiable assets and liabilities of SBA at acquisition date were as follows:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Jumlah biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan akuisisi SBA yang dibebankan ke laba rugi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp13.254.

Tidak terdapat liabilitas/imbalan kontingen yang timbul dari akuisisi SBA dan Perusahaan telah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang terkait sehubungan dengan akuisisi ini.

Melalui akuisisi ini dipertimbangkan dapat menjadi langkah yang strategis bagi pertumbuhan dan pengembangan usaha Perusahaan di Indonesia, dan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perusahaan.

Pada tanggal 10 Februari 2016, Perusahaan dan SBB, entitas anak, juga melakukan akuisisi penuh atas PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA"), PT Ciptanugrah Indonesia ("CI"), PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI") dan PT Langkat Mineral Indonesia ("LMI") dari pihak ketiga dengan total nilai pengalihan sebesar Rp766.

Akuisisi ini dilakukan sebagai bagian dari proses akuisisi SBA, dimana perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai izin melakukan aktivitas tambang di SBA.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Total transaction costs incurred in relation to the acquisition of SBA which were charged to profit or loss in 2016 amounted to Rp13,254.

There is no contingent liability/consideration arising from the acquisition of SBA and the Company has complied with relevant Financial Services Authority ("OJK") rules pertaining to this acquisition.

The acquisition is considered as a strategic move for the Company to grow and develop its business in Indonesia and provide a positive contribution to the Company's performance.

On February 10, 2016, the Company and SBB, a subsidiary, also fully acquired PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA"), PT Ciptanugrah Indonesia ("CI"), PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI") and PT Langkat Mineral Indonesia ("LMI") from third parties for a total consideration of Rp766.

The acquisition was carried out as an integral part of the SBA acquisition, where the companies have rights to perform mining activities for SBA.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.

These consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of available-for-sale financial assets, financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank dan deposito berjangka.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 2.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, adalah kombinasi bisnis yang dicapai secara bertahap. Pengakuisisi harus mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 2.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements as at September 30, 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Changes to the SFAS and IFAS

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2019, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Company are as follows:

- SFAS No. 22: Business Combination

The amendment clarifies that obtaining control of a business that is a joint operation, is a business combination achieved in stages. The acquirer should re-measure its previously held interest in the joint operation at fair value at the acquisition date.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

- SFAS No. 24: *Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement*

Amandemen PSAK ini mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi terbaru dalam menentukan biaya jasa dan bunga bersih untuk periode setelah amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Amandemen ini juga mensyaratkan entitas untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa masa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, walaupun surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

Amendments to this SFAS require an entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment, or settlement. It also requires an entity to recognise in profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognised because of the impact of the asset ceiling.

- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman

- SFAS No. 26: *Borrowing Costs*

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa jika suatu pinjaman tertentu tetap ada setelah aset kualifikasi terkait siap untuk digunakan atau dijual, pinjaman tersebut akan menjadi bagian dari pinjaman umum. Amandemen ini diterapkan secara prospektif untuk biaya pinjaman yang timbul ketika atau setelah tanggal efektif.

The amendment clarifies that if a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings. This amendment is applied prospectively for borrowing costs incurred on or after the effective date.

- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

- SFAS No. 46: *Income Taxes*

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang diatribusikan yang diakui. Ketentuan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

The amendment clarifies that the income tax consequences of dividends on financial instruments classified as equity should be recognised according to where the past transactions or events that generated distributable profits were recognised. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.

- PSAK No. 66: Pengendalian Bersama

- SFAS No. 66: *Joint Arrangements*

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa pihak yang memperoleh pengendalian bersama atas bisnis yang merupakan operasi bersama tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

The amendment clarifies that the party obtaining joint control of a business that is a joint operation should not re-measure its previously held interest in the joint operation.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan untuk penentuan awal atas aset, biaya atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi ini mengklarifikasi persyaratan pengakuan dan pengukuran PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan", diterapkan apabila ada ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi bahwa Perusahaan memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan melainkan menggunakan PSAK No. 71.

- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi

Amandemen ini merupakan revisi konsekuensial karena penerbitan PSAK No. 71. Standar yang diubah ini memberikan panduan untuk menerbitkan kontrak asuransi (terutama perusahaan asuransi) untuk menerapkan PSAK No. 71. Dimana akan ada 2 pendekatan yang dapat dipilih oleh entitas pelaporan, yaitu pendekatan deferral dan pendekatan *overlay*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- IFAS No. 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

This interpretation clarifies the use of transaction date in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.

- IFAS No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

This interpretation clarifies how the recognition and measurement requirements of SFAS No. 46: "Income Taxes", are applied where there is uncertainty over income tax treatments

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019, are as follows:

- SFAS No. 15: Investment in Associates and Joint Ventures, Long-term Interests in Associates and Joint Ventures

The amendment of this SFAS clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied, using SFAS No. 71.

- Amendment SFAS No. 62: Insurance Contracts - Applying SFAS No. 71: Financial Instruments with SFAS No. 62: Insurance Contracts

This amendment is a consequential revision due to the issuance of SFAS No. 71. The amended standard provides guidance to issued insurance contracts (especially insurance companies) to implement SFAS No. 71. There will be 2 approaches that can be chosen by reporting entity which are deferral and overlay approach.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 akan memberikan dampak material terhadap klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan (terutama aset keuangan), penurunan nilai dan akuntansi lindung nilai.

- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Amandemen ini mengatur tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif, memungkinkan entitas untuk mengatur aset keuangan yang disebut pembayaran kompensasi negatif pada biaya diamortisasi atau pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya jika memenuhi syarat tertentu dan bukan pada nilai wajar melalui laba rugi.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini akan menggantikan standar berikut:

- PSAK No. 23: Pendapatan;
- PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi;
- ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan;
- ISAK No. 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat; dan
- PSAK No. 44: Akuntansi aktifitas pengembangan real estat.

Sebagai hasilnya, PSAK ini akan menjadi satu standar untuk pengakuan pendapatan. Standar ini akan berdampak pada perubahan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan. Pada tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari standar ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- SFAS No. 71: Financial Instruments

SFAS No. 71 will result in material impacts to classification and measurement of financial instruments (especially financial assets), impairments and hedge accounting.

- Amendment to SFAS No. 71: Financial Instruments – Prepayment Features with Negative Compensation

This amendment deals with prepayment features with negative compensation and allows entities to measure particular financial assets which are called negative compensation payments at amortised cost or at fair value through other comprehensive income if specific conditions are met instead of at fair value through profit or loss.

- SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers

This SFAS will replace the following standards:

- SFAS No. 23: Revenue;
- SFAS No. 34: Construction contracts;
- IFAS No. 10: Customer loyalty programmes;
- IFAS No. 21: Agreements for the Construction of Real Estate; and
- SFAS No. 44: Accounting for real estate development.

As a result, this SFAS will become the single-standard for revenue recognition. The standard may result in changes to the Company's revenue recognition policies. As at the reporting date, the Company is still in the process of determining the potential impact.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk penyewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Perusahaan atas sewa operasi. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan memiliki komitmen sewa operasi. Perusahaan belum menentukan sejauh mana komitmen yang dimiliki akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas Perusahaan.

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK No. 73.

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen ini memperbolehkan entitas untuk menggunakan deskripsi untuk laporan keuangan selain dari yang tercantum dalam PSAK No. 1.

- PSAK No. 112: Akuntansi Wakaf

PSAK ini mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf dari pemberi wakaf yang berbentuk badan hukum ke penerima wakaf perseorangan dan penerima wakaf yang berbentuk badan hukum.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- SFAS No. 73: Leases

SFAS No. 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term leases and low-value leases.

The accounting for lessors will not change significantly.

The standard will primarily affect the accounting for the Company's operating leases. As at the reporting date, the Company has non-cancellable operating leases. The Company has not yet determined to what extent these commitments within the Company will result in the recognition of an asset and a liability for future payments and how this will affect the Company's profit and classification of cash flows.

Some of the commitments may be covered by the exception for short-term leases and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS No. 73.

- Amendment to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements

The amendment allows entities to use descriptions for the statements other than those used in SFAS No. 1.

- SFAS No. 112: Accounting for Endowments

This SFAS regulates the accounting treatment for endowments from a corporate donor to individual and corporate recipients.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba

ISAK ini memberikan ilustrasi mengenai contoh pelaporan keuangan untuk entitas nirlaba.

- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian tahunan ini mengklarifikasi beberapa kalimat dalam standar untuk menyesuaikan dengan pengertian dalam PSAK No. 1.

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK No. 112 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35, Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72. Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan tidak berintensi untuk melakukan penerapan dini atas standar tersebut.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the SFAS and IFAS (continued)

- IFAS No. 35: Presentation of Financial Statements of Non-profit Oriented Entities

This interpretation provides an illustrative example of financial reporting by a non-profit oriented entity.

- Annual Improvements 2019 SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements

This clarifies some wording in the standard to align with the intention in SFAS No. 1.

The above new standards amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning January 1, 2020, except for SFAS No. 112 which is effective from January 1, 2021.

Early adoption of the above standards is permitted except for IFAS No. 35, Amendment to SFAS No. 1 and SFAS No. 1, while early adoption of SFAS No. 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72. As at the reporting date, the Company does not have an intention to early adopt the standards.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements of the Company.

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Company recognises non-controlling interest in the acquiree on an acquisition, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to the owners of parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No.55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor. Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif penyajian pelaporan keuangan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali yang terjadi di tahun 2018 dijelaskan di Catatan 2.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Perusahaan yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan.

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar AS, aset dan liabilitasnya ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sedangkan pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquire over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Business combination transaction between entities under common control is accounted for in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control". The difference between transfer price paid and carrying value of net assets acquired is presented as additional paid-in capital. The financial statement items of the combined entities are consolidated to the Company's consolidated financial statements as if the combination had been occurred from the beginning of the comparative financial reporting period presented.

The business combination with an entity under common control which occurred in 2018 is described in Note 2.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Corporate entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Company's accounting policies.

For purposes of consolidating subsidiaries with functional currency other than US Dollar, their assets and liabilities are translated using Bank of Indonesia middle rate at the end of reporting period. While revenue and expenses are translated using average Bank of Indonesia middle rate during the reporting period.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

iv. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi juga termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The difference arising from the translation of subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other comprehensive income - Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements" account as part of other components of equity in the equity section of the consolidated statements of financial position.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Company ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the remeasurement purposes of the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This means amounts previously recognised in other comprehensive income might be reclassified to profit or loss.

iv. Associates

Associates are all entities over which the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss. The Company's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian laba dari ventura bersama" di laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Perusahaan dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

v. Pengaturan bersama

Menurut PSAK No. 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan memiliki operasi bersama dan ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates (continued)

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Company's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the difference to "share of profit from joint ventures" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Company and its associates are recognised in the Company's financial statements only for the portion of other investors' interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

v. Joint arrangements

Under SFAS No. 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. At the reporting date, the Company has joint operations and joint ventures.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama (lanjutan)

(1) Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama dalam sebuah pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Perusahaan memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Perusahaan termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Perusahaan mengakui:

- 1) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- 2) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- 3) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- 4) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- 5) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Perusahaan merupakan salah satu operator bersama, maka Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements (continued)

(1) Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties own joint control of the arrangement that have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Company has interests in several joint operation whereby the Company includes as a party which have joint control of a joint operation (joint operator), or as party that participate in, but do not have joint control of, a joint operation.

In relation to its interests in joint operations, the Company recognises its:

- 1) Assets, including its share of any assets held jointly;
- 2) Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- 3) Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- 4) Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- 5) Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When the Company enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Company shall recognise gains and losses resulting from such transaction only for the portion of the other parties' interests in the joint operation.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama (lanjutan)

(2) Ventura bersama

Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam ventura bersama), Perusahaan tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Perusahaan dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Perusahaan dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Masing-masing entitas dalam Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements (continued)

(2) Joint ventures

Joint ventures are accounted using the equity method. Under the equity method, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Company's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Company's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the joint ventures), the Company does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Company and its joint ventures are eliminated for the portion of the Company's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

c. Foreign currency transactions and balances

Each entity within the Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for these consolidated financial statements is the US Dollar.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pelaksanaan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019
1 Dolar USD/Rupiah	14.174

d. Aset keuangan

1.1 Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan hanya mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, (ii) tersedia untuk dijual, serta (iii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan maka pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current period profit or loss, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalised to construction in-progress.

The rates of exchange used were as follows:

	31 Desember/ December 2018
1 US Dollar/Rupiah	14.481

d. Financial assets

1.1 Classification

The Company classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale financial assets and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company only has financial assets classified as (i) loan and receivables, (ii) available-for-sale and (iii) financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period which are classified as non-current assets.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

1.1 Klasifikasi (lanjutan)

- (i) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika tujuan utama perolehannya untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

1.2 Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

1.1 Classification (continued)

- (i) Loans and receivables (continued)

The Company's financial assets categorised as loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivable, other receivable, and other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current assets.

1.2 Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of the assets ownership.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

1.2 Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai "Pendapatan lain-lain" atau "Beban lain-lain".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laba rugi sebagai "Pendapatan keuangan".

e. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets (continued)

1.2 Recognition and measurement (continued)

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income. When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as "Other income" or "Other expenses".

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "Finance income".

e. Financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(lanjutan)**

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Financial liabilities and equity instruments
(continued)**

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company own equity instruments (treasury shares) is recognised and deducted directly in equity. No gain or loss is recognised in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortised cost.

Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas
(lanjutan)**

**e. Financial liabilities and equity instruments
(continued)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada Nilai
wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Financial liabilities at fair value through profit or
loss ("FVTPL") (continued)

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi).

- *such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK No. 7, Related Party Disclosures).*

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 38.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 38.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Financial liabilities at amortised cost

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities, which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Saling hapus antar aset keuangan dan
liabilitas keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada kondisi tertentu pada piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Netting of financial assets and financial
liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis; or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific circumstances on other receivables from related parties to be presented as current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. If the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai piutang adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Pendapatan lain-lain" pada laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Perusahaan membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Perusahaan.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Trade and other receivables (continued)

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow, discounted at the original effective interest rate. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are recognised on "Other income" in profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Company recognizes an allowance for a decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spareparts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spareparts, the allowance is based on certain percentages determined by the Company.

The cost of inventories comprises purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset Tetap dan Tanah Pertambangan

j. Fixed Assets and Quarries

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 50
Mesin dan peralatan	15 - 50
Alat pengangkutan	15 - 35
Peralatan kantor	5 - 50
Leasehold land	35 - 50

*Buildings and facilities
Machinery and equipment
Transportation equipment
Office equipment
Leasehold land*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap tanggal pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

Tanah pertambangan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dicatat pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Quarries held for use in the production or supply of goods are stated at cost, less accumulated depletion and any accumulated impairment losses.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset Tetap dan Tanah Pertambangan
(lanjutan)**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

l. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Perusahaan (atau kelompok unit penghasil kas) yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Kerugian penurunan nilai untuk goodwill diakui langsung dalam laporan laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets and Quarries (continued)

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Quarries are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

k. Share Issuance Costs

Share issuance costs are recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

l. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of an business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Company's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali
Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi. [untuk yang menggunakan metode revaluasi, perlu memasukkan: kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi].

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2d.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Asset except
Goodwill**

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss. [for if those using revaluation method, need to include: unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease].

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2d.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Sewa

n. Leases

Perusahaan mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai lessee atau lessor. Perusahaan mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

The Company has entered into arrangements that contain leases in which the Company is a lessee or lessor. The Company evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Company to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

Perusahaan sebagai penyewa

The Company as lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

A finance lease that substantially transfers to the Company all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

A finance lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Operating lease payments are recognised as an operating expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

o. Trade and other payables

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Provisi (lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Perusahaan membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir tahun laporan.

r. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan memberikan imbalan manfaat pasti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang jumlahnya lebih besar dibanding dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Karena UU No. 13/2003 atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provisions (continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

The Company provides for the costs of provision for quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the end of the reporting period.

r. Imbalan kerja

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The Company provides defined benefits in accordance with the Collective Labor Agreement ("CLA"), which are higher than those required under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). Since Law No. 13/2003 and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law No. 13/2003 or the CLA represent defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja
lainnya (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan, penghargaan pengabdian, dan masa persiapan pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pasca-kerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja manfaat pasti tanpa pendanaan. Lebih lanjut pada tahun 2006, Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali SBA, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004.

Entitas anak menyediakan skema kontribusi imbalan pasca-kerja untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak, kecuali SBA. SBA, entitas anak, juga membukukan imbalan pasca-kerja untuk semua karyawannya yang berhak sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Imbalan kerja (continued)

**ii. Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

The Company also provides other post-employment benefits, such as long service reward, jubilee rewards and pre-pension benefits. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, however, remeasurement of the employee benefit obligation is directly recognised as expense or income in profit or loss.

The Company established a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan. Further in 2006, the Company and subsidiaries, except SBA, established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004.

The subsidiaries provide defined post-employment contribution schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries except SBA. SBA, a subsidiary, also provides post-employment benefits covering its local permanent employees who are eligible in accordance with the applicable labour law.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja
lainnya (lanjutan)**

Sebagai tambahan, Perusahaan juga menyediakan manfaat pasca-kerja lainnya sesuai dengan peraturan Perusahaan yang antara lain berupa masa persiapan pensiun ("MPP"), fasilitas kesehatan masa pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Imbalan kerja (continued)

**ii. Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

In addition, the Company also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's regulation i.e. pension preparation year ("MPP"), retirement health facilities and other long-term employee benefits i.e. long service award and leave allowance. No funding has been made to these benefit schemes.

The cost of providing defined benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which it occurs. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja
lainnya (lanjutan)**

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya menggunakan metode Projected Unit Credit. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan.

s. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Imbalan kerja (continued)

**ii. Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The Company provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using Projected Unit Credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognized immediately.

The other long-term employee benefits obligations recognized in the consolidated statement of financial position represent the present value of defined benefit obligations at the reporting date.

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Rugi per saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangkan dengan estimasi retur pelanggan, rabat, dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan dan penjumlahan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Loss per share

Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted loss per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

u. Revenue and cost recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowance.

Revenue from sale of good is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company had transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rendering of services

Revenue from contracts to provide services is recognised by reference to the percentage of completion of the contract.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing. Rincian lebih lanjut tentang penggunaan derivatif diungkapkan dalam Catatan 32.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (host contract) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

w. Informasi segmen

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Derivative Financial Instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 32.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair values at each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risk, these derivatives are not designated and do not qualify as a hedge for accounting purposes and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 (twelve) months and is not expected to be realized or settled within 12 (twelve) months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

w. Segment information

An operating segment is a component of an entity:

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. *Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Informasi segmen (lanjutan)

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Perusahaan. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

x. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2, manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah dalam laporan keuangan konsolidasian, selain estimasi yang dijelaskan di bawah ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Segment information (continued)

The Company segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. Directors are the Company's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

x. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015).

Significant transactions and balances of the Company with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Company elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 2, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying Accounting
Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has a significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between the loss estimate and actual loss.

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5 and 6.

Allowance for Decline in the Value of Inventories

The Company provides an allowance for decline in the value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While management is of the opinion that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the results of the Company.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Tanah Pertambangan

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Sedangkan metode deplesi untuk tanah pertambangan diestimasi berdasarkan cadangannya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan estimasi cadangan untuk tanah pertambangan dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan tanah pertambangan diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Quarries

The useful lives of each item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. While the depletion period of a quarry is estimated based on its remaining reserves. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and the estimated reserve for quarry would affect the recorded depreciation or depletion expense and carrying amounts of fixed assets and quarry.

The carrying amounts of fixed assets and quarries are disclosed in Note 11.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 12.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung jumlah kewajiban tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat perputaran tahunan karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui di penghasilan komperhensif lain dan ketika terjadi. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi Perusahaan material dapat mempengaruhi kewajiban diestimasi atas imbalan pasca-kerja dan penghasilan komperhensif lain.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan dalam Catatan 31.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rates, disability rates, retirement ages and mortality rates. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognised immediately in other comprehensive income and when they occurs. While management is of the opinion that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and other comprehensive income.

The carrying amount of the employee benefits obligations is disclosed in Note 31.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kas	3.494	3.998	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	81.660	151.397	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	68.025	78.888	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	65.394	47.939	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	32.345	15.917	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.178	5.327	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.679	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.824	2.773	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	2.196	1.297	PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
PT Bank Permata Tbk	306	1.399	PT Bank Permata Tbk
Citibank, N.A	234	313	Citibank, N.A
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	9	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	9.961	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	1.494	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	1.232	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	-	506	PT Bank HSBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank	108.175	6.175	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.494	626	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro			Euro
Standard Chartered Bank	3.940	-	Standard Chartered Bank
Citibank, N.A.	-	2.105	Citibank, N.A.
Sub-jumlah	<u>387.459</u>	<u>327.349</u>	Sub-total
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.000	4.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Lain-lain	-	1.259	Others
Sub-jumlah	<u>4.000</u>	<u>5.259</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>394.953</u></u>	<u><u>336.606</u></u>	Total

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on short term time deposits
Rupiah	4,25% - 6,25%	5,50% - 6,25%	Rupiah

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

i. Berdasarkan pelanggan

i. By debtor

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak berelasi	802.295	21.895	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	745.792	1.061.931	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(83.650)	(62.443)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub-jumlah	662.142	999.488	<i>Sub-total</i>
Jumlah - bersih	1.464.437	1.021.383	<i>Total - net</i>

ii. Berdasarkan umur

ii. By age

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Belum jatuh tempo	675.710	335.813	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1- 45 hari	330.166	236.760	<i>1- 45 days</i>
46 - 135 hari	155.735	338.577	<i>46 - 135 days</i>
136 - 365 hari	218.355	37.861	<i>136 - 365 days</i>
Lebih dari 365 hari	168.121	134.815	<i>Over 365 days</i>
Jumlah	1.548.087	1.083.826	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(83.650)	(62.443)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	1.464.437	1.021.383	<i>Total - net</i>

iii. Berdasarkan mata uang

iii. By currency

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Rupiah	1.496.760	1.062.053	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	51.327	21.773	<i>U.S. Dollar</i>
Jumlah	1.548.087	1.083.826	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(83.650)	(62.443)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	1.464.437	1.021.383	<i>Total - net</i>

Rata-rata waktu penagihan dari penjualan barang adalah 42 hari.

The average collection period on the sale of goods is 42 days.

Perusahaan tidak memiliki jaminan atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Perusahaan kepada pihak lawan.

The Company does not hold any collateral over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Company to the counterparties.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	62.443	43.615	<i>Beginning balance</i>
Penambahan - bersih	26.708	28.980	<i>Additions - net</i>
Penghapusan	(5.501)	(10.152)	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	83.650	62.443	<i>Ending balance</i>

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Daftar umur cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging schedule of the allowance for impairment losses is as follows:

	30 September/September 30, 2019		31 Desember/December 31, 2018		
	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Belum jatuh tempo	675.710	-	335.813	-	Not yet due
Jatuh tempo lebih dari 1 sampai 45 hari	330.166	-	236.760	-	Past due more than 1 to 45 days
Jatuh tempo lebih dari 46 sampai 135 hari	155.735	5.514	338.577	6.471	Past due more than 46 to 135 days
Jatuh tempo lebih dari 136 sampai 365 hari	218.355	9.939	37.861	15.207	Past due more than 136 to 365 days
Jatuh tempo lebih dari 365 hari	168.121	68.197	134.815	40.765	Past due more than 365 days
Jumlah	1.548.087	83.650	1.083.826	62.443	Total

Perusahaan melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai untuk mengantisipasi tidak tertagihnya piutang yang sudah lama jatuh tempo berdasarkan penelaahan individual dan persentase atas jumlah saldo piutang.

The Company recognises an allowance for impairment losses to anticipate uncollectible accounts on long overdue amounts based on individual and collective assessment.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang dilakukan ketika Perusahaan menerima penagihan di tahun berjalan, akun-akun dihapuskan ketika Perusahaan yakin piutang yang bersangkutan tidak tertagih lagi, contohnya seperti dikarenakan kebangkrutan.

Reversal of the allowance for impairment losses is recognised if the Company receives collections during the period, accounts were written-off when the Company is certain that the related receivables are no longer collectible for example, due to bankruptcy.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment losses was provided on receivables from related parties as management believe that all such receivables are collectible.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLES - NET

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	34.251	44.217	Alternative fuel and raw materials
Piutang solar transporter	6.819	5.894	Transporter diesel receivables
Uang muka karyawan	1.640	2.832	Advances to employees
Lainnya	89.798	43.194	Others
Jumlah	132.508	96.137	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.592)	(22.282)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	110.916	73.855	Total - net

Perusahaan tidak memiliki jaminan atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Perusahaan kepada pihak lawan.

The Company does not hold any collateral over these balance nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Company to the counterparty.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018
Saldo awal	22.282	22.282
Penambahan - bersih	759	-
Penghapusan	(1.449)	-
Saldo akhir	21.592	22.282

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

**6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLES - NET
(continued)**

Movements in the allowance for impairment losses for other accounts receivable are as follows:

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018
Beginning balance	22.282	22.282
Additions - net	759	-
Write - offs	(1.449)	-
Ending balance	21.592	22.282

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN - BERSIH

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018
Suku cadang dan umum	569.087	461.279
Barang jadi	317.593	297.233
Bahan bakar	157.182	186.759
Bahan baku	84.491	87.705
Barang dalam proses	33.252	23.516
Jumlah	1.161.605	1.056.492
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(57.932)	(93.878)
Jumlah - bersih	1.103.673	962.614

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018
Saldo awal	93.878	71.340
Penambahan/(pemulihan)	(33.395)	28.522
Penghapusan	(2.551)	(5.984)
Saldo akhir	57.932	93.878

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan (Catatan 11), diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar Rp20.755.903. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

7. INVENTORIES - NET

Movements in the allowance for the decline in the value of inventories are as follows:

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018
Beginning balance	71.340	71.340
Additions/(reversal)	28.522	28.522
Write - offs	(5.984)	(5.984)
Ending balance	93.878	93.878

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, inventories and fixed assets, except land, quarries and assets under construction (Note 11), are insured under *industrial special risks* and other risks for Rp20,755,903. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Asuransi	13.411	22.351	Insurance
Sewa	11.079	28.112	Rental
Lain-lain	2.806	538	Others
Jumlah	27.296	51.001	Total

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Uang muka pemasok	37.703	94.778	Advances to suppliers
Bahan bakar solar ke transporter	8.496	11.164	Diesel to transportes
Lain-lain	21.489	2.181	Others
Jumlah	67.688	108.123	Total

**10. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

10. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.331	2.274	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	15.395	15.395	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.600	3.600	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	36.326	21.269	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya pada bank yang disebutkan di atas sehubungan dengan jaminan tanah pertambangan dan biaya reklamasi, dan tanggung jawab sosial Perusahaan diperkirakan akan direalisasikan antara tahun 2020 sampai 2034.

Restricted cash with the above-mentioned banks is in relation to quarry closure and environmental reclamation guarantees, and corporate social responsibility, which are expected to be realised between 2020 to 2034.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN - BERSIH

11. FIXED ASSETS AND QUARRY - NET

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September 30, 2019	
<u>Harqa perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah dan sewa	914.801	-	(14)	2.873	917.660	Land and leasehold
Tanah pertambangan	902.404	-	(59)	-	902.345	Quarry
Bangunan dan prasarana	6.355.097	1.100	(7.640)	20.520	6.369.077	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	17.268.439	1.346	(43.544)	51.289	17.277.530	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	572.191	-	(19.949)	25.985	578.227	Transportation equipment
Peralatan kantor	267.926	-	(2.330)	342	265.938	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	552.993	241.562	-	(101.009)	693.546	Construction in progress
Jumlah	26.833.851	244.008	(73.536)	-	27.004.323	Total
<u>Akumulasi penyusutan dan deplesi</u>						<u>Accumulated depreciation and depletion</u>
Tanah dan sewa	55.756	6.997	-	-	62.753	Land and leasehold
Tanah pertambangan	92.550	2.454	(59)	-	94.945	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.895.240	106.621	(3.538)	-	1.998.323	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	8.689.514	340.417	(39.109)	-	8.990.822	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	440.661	20.775	(19.949)	-	441.487	Transportation equipment
Peralatan kantor	191.420	3.442	(2.308)	-	192.554	Office equipment
Jumlah	11.365.141	480.707	(64.964)	-	11.780.884	Total
Nilai tercatat bersih	15.468.710				15.223.439	Net carrying amount
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2018	
<u>Harqa perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah dan sewa	904.645	6.545	(1.166)	4.777	914.801	Land and leasehold
Tanah pertambangan	902.481	-	-	(77)	902.404	Quarry
Bangunan dan prasarana	6.239.781	12.185	(19.431)	122.562	6.355.097	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	16.929.817	89.199	(82.472)	331.895	17.268.439	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	579.181	125	(16.947)	9.832	572.191	Transportation equipment
Peralatan kantor	236.258	12.945	(4.703)	23.426	267.926	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	639.350	406.058	-	(492.415)	552.993	Construction in progress
Jumlah	26.431.513	527.057	(124.719)	-	26.833.851	Total
<u>Akumulasi penyusutan dan deplesi</u>						<u>Accumulated depreciation and depletion</u>
Tanah dan sewa	45.367	10.389	-	-	55.756	Land and leasehold
Tanah pertambangan	88.022	6.522	-	(1.994)	92.550	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.695.235	217.623	(14.171)	(3.447)	1.895.240	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	8.006.017	753.743	(75.348)	5.102	8.689.514	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	419.418	36.981	(16.077)	339	440.661	Transportation equipment
Peralatan kantor	177.683	18.354	(4.617)	-	191.420	Office equipment
Jumlah	10.431.742	1.043.612	(110.213)	-	11.365.141	Total
Nilai tercatat bersih	15.999.771				15.468.710	Net carrying amount

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2019 terutama merupakan biaya-biaya untuk:

- (i) Nilai sisa proyek Terminal Semen Palembang sebesar Rp149.970. Estimasi penyelesaian di Desember 2019.
- (ii) Fasilitas lainnya sebesar Rp543.576 yang diperkirakan akan selesai sebelum akhir tahun Desember 2019.

Terkait dengan proyek ekspansi Tuban-2, Perusahaan mencairkan jaminan garansi dari Grup ThyssenKrupp sebesar EUR9.302.259 dan USD182.750 (dalam nilai penuh) pada tahun 2017 sehubungan dengan performa aktiva tetap tertentu yang tidak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Perusahaan mencatatkan penerimaan ini sebagai utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018.

Construction in progress as of September 30, 2019 mainly consists of capital expenditure for:

- (i) The remaining value of the Palembang Cement Terminal project amounting to Rp149,970. The estimated completion date is December 2019.
- (ii) Other facilities amounting to Rp543,576 which are expected to be completed before the end of December 2019.

In relation to the Tuban-2 expansion project, the Company drawdown the Guarantee Performance Bond amounting to EUR9,302,259 and USD182,750 (both amounts stated in full currency amounts) in year 2017 due to the performance of certain fixed assets which do not meet the agreed criteria. The Company presented the balance as other accounts payable as of December 31, 2018.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN - BERSIH (lanjutan) **11. FIXED ASSETS AND QUARRY - NET (continued)**

Pada Mei 2018, Perusahaan menandatangani jaminan garansi dengan Grup ThyssenKrupp untuk memperpanjang masa garansi dan mengembalikan secara penuh kepada Grup ThyssenKrupp jumlah yang telah dicairkan seperti disebutkan di atas.

In May 2018, the Company signed an extension of Guarantee Performance Bond with ThyssenKrupp Group to extend the warranty period and subsequently repaid the amount as mentioned above back to ThyssenKrupp Group.

Perusahaan memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum dilaporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Perusahaan atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

The Company has satisfactory title to all assets appearing in the consolidated statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Company's assets nor have any assets been pledged as collateral.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, rincian nilai tercatat aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

At the reporting dates, details of the gross carrying amount of all fixed assets that are fully depreciated and are in use by the Company are as follows:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Tanah pertambangan	60.413	38.031	Quarry
Bangunan dan prasarana	130.383	124.773	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	2.661.421	2.651.449	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	282.631	301.323	Transportation equipment
Peralatan kantor	132.960	128.534	Office equipment
Jumlah	<u>3.267.808</u>	<u>3.244.110</u>	Total

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen nilai wajar aset tetap Perusahaan adalah sebesar Rp25.908.673 pada tanggal 31 Desember 2018.

Based on the latest appraisal performed by an independent appraiser, the fair value of the Company's fixed assets was Rp25,908,673 as of December 31, 2018.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposals of fixed assets are as follows:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine-month periods ended September 30 2019	2018	
Hasil pelepasan aset tetap	-	131.068	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku dari penghapusan dan pelepasan aset tetap	(8.572)	(8.862)	Net book value of fixed assets written-off and disposed
Labarugidari pelepasan aset tetap	<u>(8.572)</u>	<u>122.206</u>	Gain(loss) from disposal of fixed assets

Beban penyusutan dan depleksi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation and depletion expenses were allocated to the following:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine-month periods ended September 30 2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	478.297	742.456	Cost of revenue (Note 26)
Beban distribusi penjualan (Catatan 27)	524	797	Distribution and selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.885	3.639	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	<u>480.706</u>	<u>746.892</u>	Total

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN -
BERSIH (lanjutan)**

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah tambang untuk jangka waktu 20 sampai 40 tahun, sampai dengan tahun 2034. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperbarui.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan, diasuransikan dalam industrial special risks dan risiko lainnya sebesar Rp20.755.904. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungansian asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

11. FIXED ASSETS AND QUARRY - NET (continued)

The Company owns several parcels of quarry land for periods of 20 to 40 years, until 2034. Management is of the opinion that the land rights can be renewed.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, management believes that allowance for impairment losses is not required.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, inventories and fixed assets, except land, quarries and assets under construction are insured under industrial special risks and other risks for Rp20,755,904. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. GOODWILL

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

Biaya Perolehan neto amortisasi/ <i>Acquisition Cost - net amortization</i>	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Readymix Concrete Indonesia	9.658	9.658
Solusi Bangun Andalas	322.150	322.150
Jumlah/Total	331.808	331.808

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Perusahaan mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara nilai pakai ("VIU") dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham atas Unit Penghasil Kas ("UPK") terkait.

Perusahaan melakukan uji penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018. Jumlah terpulihkan UPK telah ditentukan berdasarkan perhitungan *discounted cash flow* ("DCF") dengan menggunakan proyeksi arus kas dari anggaran keuangan yang sudah disetujui oleh manajemen. Arus kas yang diproyeksikan telah mencerminkan ekspektasi produksi selama 3 tahun Mid-Term Planning ("MTP") yang disetujui manajemen yang kemudian disesuaikan dengan efek dari faktor lain seperti tingkat inflasi.

12. GOODWILL

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, goodwill arising from the acquisitions of subsidiaries is as follows:

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company considers the higher of the value in use ("VIU") and the carrying amount of shareholders' equity on the related Cash Generating Unit ("CGU").

The Company performed its annual impairment test as of December 31, 2018. The recoverable amount of the CGU has been determined based on a discounted cash flow ("DCF") calculation using cash flow projections from financial budgets approved by management. The projected cash flows have been developed based on the production over the approved 3 year Mid-Term Planning ("MTP") prepared by management and adjusted for the effects of other factors such as inflation.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. GOODWILL (lanjutan)

VIU ditentukan berdasarkan diskonto dari estimasi arus kas masa depan dari UPK yang diuji.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU pada tanggal 31 Desember 2018:

- Perhitungan tingkat diskonto berdasarkan kepada keadaan spesifik Perusahaan yang berasal dari biaya rata-rata tertimbang modal. Biaya rata-rata tertimbang memperhitungkan utang dan ekuitas.
- Estimasi arus kas masa depan ditentukan berdasarkan MTP 3-tahunan yang diotorisasi oleh manajemen, dimana tingkat pertumbuhan jangka panjang Produk Domestik Bruto Indonesia dan perkiraan inflasi yang digunakan untuk MTP masing-masing adalah 4,90% dan 4,20%.

Dari hasil pengujian penurunan nilai atas sisa goodwill, manajemen mengidentifikasi adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 untuk VIU dimana goodwill sebesar Rp331.808 dialokasikan.

Penurunan nilai goodwill berasal dari akuisisi SBA sebesar Rp70.000 sudah termasuk dalam beban operasi lainnya pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

12. GOODWILL (continued)

The VIU is determined based on the discounted estimated future cash flows of the CGU being tested.

Key assumptions used in the VIU calculation as of December 31, 2018:

- The discount rate calculation is based on the specific circumstances of the Company is derived from its Weighted Average Cost of Capital ("WACC"). The WACC takes into account both debt and equity.
- The estimated future cash flows are determined based on the approved 3-year MTP prepared by management, whereas the long-term Gross Domestic Product growth of Indonesia and inflation forecast used for the MTP are 4.90% and 4.20%, respectively.

As a result of the impairment testing of the remaining goodwill, management identify an impairment as of December 31, 2018 for the VIUs to which goodwill of Rp331,808 was allocated.

The impairment losses from the goodwill arising from the acquisition of SBA amounting to Rp70,000 have been included in the other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

13. BEBAN TANGGUHAN - BERSIH

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Other adjustment	30 September/ September 30, 2019	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Sewa jangka panjang	15.106	9.880	(3.090)	-	21.896	Long-term prepaid rent
Perumahan	1.829	156	(713)	-	1.272	Housing
Lain-lain	4.416	140	(588)	-	3.968	Others
Jumlah	21.351	10.176	(4.391)	-	27.136	Total

13. DEFERRED CHARGES - NET

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Other adjustment	31 Desember December 31, 2018	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Sewa jangka panjang	17.377	9.758	(12.029)	-	15.106	Long-term prepaid rent
Perumahan	813	2.754	(1.738)	-	1.829	Housing
Lain-lain	713	4.002	(299)	-	4.416	Others
Jumlah	18.903	16.514	(14.066)	-	21.351	Total

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September 30, 2019	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Lisensi	41.812	-	-	-	41.812	License
Piranti lunak komputer	77.629	-	-	-	77.629	Software
Lain-lain	14.235	-	-	-	14.235	Other Intangible
Jumlah	<u>133.676</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>133.676</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan dan deplesi</u>						<u>Accumulated depreciation and depletion</u>
Lisensi	(12.737)	(828)	(194)	-	(13.759)	License
Piranti lunak komputer	(62.515)	(4.453)	-	-	(66.968)	Software
Lain-lain	(1.542)	(211)	-	-	(1.753)	Other Intangible
Jumlah	<u>(76.794)</u>	<u>(5.492)</u>	<u>(194)</u>	<u>-</u>	<u>(82.480)</u>	Total
Nilai tercatat bersih	<u><u>56.882</u></u>				<u><u>51.196</u></u>	Net carrying amount

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - BERSIH

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Uang jaminan	29.207	32.186	Security deposits
Aset reklamasi tambang	18.807	19.274	Reclamation asset
Lain - lain	8.981	8.502	Others
Jumlah	<u><u>56.995</u></u>	<u><u>59.962</u></u>	Total

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless
 otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	
i. Berdasarkan pemasok			<i>By creditor .i</i>
Pihak berelasi (Catatan 33)	90.086	36.454	<i>Related parties (Note 33)</i>
Pihak ketiga	1.404.075	1.444.914	<i>Third parties</i>
Jumlah	1.494.161	1.481.368	Total
ii. Berdasarkan mata uang			<i>By currency .ii</i>
Rupiah	1.306.208	1.215.321	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	138.273	233.763	<i>U.S. Dollar</i>
Euro	43.123	28.082	<i>Euro</i>
Lainnya	6.557	4.202	<i>Others</i>
Jumlah	1.494.161	1.481.368	Total
iii. Berdasarkan umur			<i>By age .iii</i>
Belum jatuh tempo	1.345.940	1.393.422	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 45 hari	105.470	41.264	<i>1 - 45 days</i>
46 - 135 hari	19.407	28.011	<i>46 - 135 days</i>
136 - 365 hari	11.354	12.473	<i>136 - 365 days</i>
Lebih dari 365 hari	11.990	6.198	<i>Over 365 days</i>
Jumlah	1.494.161	1.481.368	Total

*) Direklasifikasi (Catatan 40)

*) As reclassified (Note 40)

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 15 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 60 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha.

No interest is charged on the past due trade accounts payable.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang dari pihak berelasi (Catatan 33)	364	132.315	Related parties payable (Note 33)
Pihak ketiga:			Third parties:
<i>Transitional Services and License Agreement (TSLA)</i>	103.343	-	<i>Transitional Services and License Agreement (TSLA)</i>
Uang muka dari pelanggan	59.762	197.698	<i>Advances from customers</i>
Utang kontraktor (Catatan 39)	30.930	87.302	<i>Contractor payables (Note 39)</i>
Lainnya	39.068	66.887	<i>Others</i>
Sub-jumlah	233.103	351.887	Sub-total
Jumlah	233.467	484.202	Total

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless
 otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Akun diatas berisi transaksi yang terkait dengan biaya teknis, biaya - biaya lain, dan biaya pengiriman dengan jangka waktu kredit 15 sampai dengan 60 hari.

Tidak ada bunga yang dikenakan pada utang jenis ini dikarenakan biaya tersebut akan di bayarkan pada saat ditagih.

17. OTHER ACCOUNTS PAYABLE (continued)

This account arises mainly from back-charges of expenses, technical assistance fees and shipping services with credit terms of 15 to 60 days.

No interest is charged on past due balances within other accounts payable since they are repayable on demand.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 22	16.770	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	6.822	-	<i>Article 23</i>
Sub-jumlah	23.592	-	Sub-total
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan	18.572	-	<i>Income tax</i>
Pajak pertambahan nilai	48.493	44.090	<i>Value added tax</i>
Sub-jumlah	67.065	44.090	Sub-total
Jumlah	90.657	44.090	Total

b. Taksiran tagihan pajak

b. Estimated claims for tax refund

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Badan			<i>Corporate</i>
2010	87.862	-	<i>2010</i>
2016	11.825	11.825	<i>2016</i>
2017	9.062	25.276	<i>2017</i>
2018	20.396	20.396	<i>2018</i>
Pasal 26			<i>Article 26</i>
2017	73.985	-	<i>2017</i>
Pajak Pertambahan Nilai			<i>Value Added Tax</i>
2017	16.210	-	<i>2017</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan badan	119.880	29.368	<i>Corporate income tax</i>
Pajak pertambahan nilai	49.772	9.915	<i>Value added tax</i>
Jumlah	388.992	96.780	Total

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 25 & 29	11.712	7.534	<i>Article 25 & 29</i>
Pasal 21	3.906	5.003	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1.769	1.851	<i>Article 22</i>
Pasal 23 & 26	13.569	8.587	<i>Article 23 & 26</i>
Pajak pertambahan nilai	-	20.114	<i>Value added tax</i>
Jumlah	30.956	43.089	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine-month periods ended September 30		
	2019	2018	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	-	50.000	<i>The Company</i>
Entitas anak	14.390	19.355	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	14.390	69.355	Sub-total
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	(122.255)	19.651	<i>The Company</i>
Entitas anak	(3.099)	(15.383)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	(125.354)	4.268	Sub-total
Jumlah	(110.964)	73.623	Total

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the profit (loss) before tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the fiscal loss is as follows:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ <i>For the nine-month periods ended September 30</i>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	23.158	(556.733)	<i>Profit (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	(62.942)	(107.398)	<i>Adjustment of elimination consolidation</i>
Laba (rugi) laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan lainnya - bersih	<u>44.854</u>	<u>136.126</u>	<i>Profit (loss) before income tax expense of the subsidiaries and others - net</i>
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	41.246	(585.461)	<i>Loss before income tax expense of the Company</i>
<u>Perbedaan temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Imbalan kerja	19.730	6.797	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(33.337)	10.612	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - bersih	17.296	5.647	<i>Allowance for impairment losses on receivables - net</i>
Provisi untuk restorasi	354	-	<i>Provision for restoration</i>
Penyusutan	(371.418)	(101.663)	<i>Depreciation</i>
<u>Perbedaan tetap</u>	<u>64.677</u>	<u>122.080</u>	<u><i>Permanent differences</i></u>
Rugi kena pajak Perusahaan	<u>(261.452)</u>	<u>(541.988)</u>	<i>Fiscal loss of the Company</i>
Pajak kini Perusahaan	-	(50.000)	<i>Current tax of the Company</i>
Jumlah pajak kini Perusahaan	<u>-</u>	<u>(50.000)</u>	<i>Total current tax of the Company</i>
Pajak kini Perusahaan dilunasi	-	-	<i>Current tax paid of the Company</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>23.591</u>	<u>14.586</u>	<i>Prepayment of corporate income tax</i>
Kelebihan bayar pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(23.591)</u>	<u>(35.414)</u>	<i>Over payment of corporate income tax - the Company</i>

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	30 September/ September 30, 2019	
Perusahaan								The Company
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	121.820	5.690	(12.722)	114.788	4.932	-	119.720	Employee benefits obligation
Persediaan	11.252	2.821	-	14.073	(8.334)	-	5.739	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	10.162	(1.103)	-	9.059	4.324	-	13.383	Trade and other accounts receivable
Rugi fiskal	-	-	-	-	214.099	-	214.099	Tax loss carry forward
Sub-jumlah	<u>143.234</u>	<u>7.408</u>	<u>(12.722)</u>	<u>137.920</u>	<u>215.021</u>	<u>-</u>	<u>352.941</u>	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liability
Provisi untuk restorasi	-	6.190	-	6.190	89	-	6.279	Provision for restoration
Aset tetap	(451.783)	(23.945)	-	(475.728)	(92.855)	-	(568.583)	Fixed assets
Sub-jumlah	<u>(451.783)</u>	<u>(17.755)</u>	<u>-</u>	<u>(469.538)</u>	<u>(92.766)</u>	<u>-</u>	<u>(562.304)</u>	Sub-total
Perusahaan - bersih	<u>(308.549)</u>	<u>(10.348)</u>	<u>(12.722)</u>	<u>(331.619)</u>	<u>122.255</u>	<u>-</u>	<u>(209.364)</u>	The Company - net
Entitas anak								Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	50.081	(28.077)	(4.234)	17.770	(2.503)	-	15.267	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(348.254)	(28.656)	(411)	(377.321)	4.408	-	(372.913)	Deferred tax liability
Entitas anak - bersih	<u>(298.173)</u>	<u>(56.733)</u>	<u>(4.645)</u>	<u>(359.551)</u>	<u>1.905</u>	<u>-</u>	<u>(357.646)</u>	Subsidiaries - net
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>50.081</u>	<u>(28.077)</u>	<u>(4.234)</u>	<u>17.770</u>	<u>(2.503)</u>	<u>-</u>	<u>15.267</u>	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	<u>(606.722)</u>	<u>(67.081)</u>	<u>(17.367)</u>	<u>(691.170)</u>	<u>124.160</u>	<u>-</u>	<u>(567.010)</u>	Total deferred tax liabilities

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Aset pajak tangguhan dengan rincian sebagai berikut:

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Capitalized tax losses have the following details:

Aset pajak tangguhan dengan rincian sebagai berikut:

Capitalized tax losses have the following details:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan			The Company
Rugi fiskal 2016	56.998	-	Fiscal loss 2016
Rugi fiskal 2017	799.398	-	Fiscal loss 2017
Jumlah	<u>856.396</u>	<u>-</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak

Pajak tahun 2017 - Perusahaan

Pada tanggal 7 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan tahun Pajak 2017 sebesar Rp25.272. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada tanggal 18 April 2019 terkait koreksi tax loss carry forward sebesar Rp286.418. Sampai saat ini belum ada keputusan keberatan yang diterbitkan oleh kantor pajak.

Pada tanggal 7 Februari 2019 perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tahun 2017 untuk jenis pajak lainnya sejumlah total Rp133.375. Perusahaan telah membayar seluruh pajak kurang bayar berdasarkan SKPKB tersebut.

Perusahaan mengajukan keberatan pada tanggal 6 Mei 2019 atas nilai terhutang menurut SKPKB sebesar Rp82.770. Sampai saat ini belum ada keputusan keberatan yang diterbitkan oleh kantor pajak.

Pajak tahun 2016 - Perusahaan

Pada tanggal 22 Mei 2018, Perusahaan menerima SKPLB PPh Badan tahun Pajak 2016 sebesar Rp23.946. Perusahaan mengajukan surat Keberatan pada tanggal 20 Agustus 2018 atas jumlah lebih bayar berdasarkan SKPLB dimana Perusahaan berpendapat jumlah lebih bayar yang diterima harusnya berjumlah Rp35.321. Keputusan keberatan diterbitkan pada tanggal 20 Agustus 2018 menolak keberatan dari Perusahaan. Perusahaan berencana mengajukan banding terkait hasil putusan keberatan.

Pada tanggal 22 Mei 2018 Perusahaan juga menerima SKPKB tahun 2016 untuk jenis pajak lainnya sejumlah total Rp26.668. Kekurangan pembayaran Pajak berdasarkan SKPKB tahun 2016 sebesar Rp2.722 telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 19 Juli 2018 dan sisanya dilunasi melalui pengembalian lebih bayar pajak perusahaan atas PPh badan yang diterima pada tahun yang sama.

Pajak tahun 2015 - Perusahaan

Pada tanggal 12 Desember 2018 Perusahaan menerima SKPKB untuk jenis pajak PPh badan sebesar Rp7.240. Perusahaan telah membayar seluruh pajak kurang bayar berdasarkan SKPKB pada tanggal 27 Desember 2018. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

18. TAXATION (continued)

f. Tax audits and litigation

Fiscal year 2017 - the Company

On February 7, 2019 the Company received 2017 overpayment corporate income tax assessment letter ("SKPLB") amounting to Rp25,272. The Company filed objection on 18 April 2019 in accordance of tax loss carry forward with the amount of Rp286,418. The tax assesment on the objection has not been resolved by the Directorate General of Taxes.

On February 7, 2019 the Company also received various underpayment tax assessment letters for 2017 totaling to Rp133,375. The Company has paid all the amount as stated in the tax assessment letters.

The company filed objection on May 6, 2019 totalling to Rp82,770. The tax assesment on the objection has not been resolved by the Directorate General of Taxes.

Fiscal year 2016 - the Company

On May 22, 2018 the Company received 2016 overpayment corporate income tax assessment letter ("SKPLB") amounting to Rp23,946. The company filed objection on 20 August 2018 in accordance to the company tax report amount is overpayment of Rp35,321. The tax decision on the objection published on August 20, 2018 and rejected the objection. The Company will file appeal of the tax decision.

On May 22, 2018 the Company also received underpayment tax assessment letters for 2016 totaling to Rp26,668. The net underpayment of Rp2,722 has been paid on July 19, 2018 and the remaining was settled by the company tax overpayment credit.

Fiscal year 2015 - the Company

On December 12, 2018 the Company received underpayment tax assessment letters on corporate income tax amounting to Rp7,240. The Company paid the underpayment notice at December 27, 2018. The Company did not file objection on the underpayment tax assessments.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

Pajak tahun 2015 - Perusahaan (lanjutan)

Selain itu pada tanggal yang sama Perusahaan juga menerima SKPKB untuk jenis pajak lain sebesar Rp22.299. Perusahaan telah membayar seluruh pajak kurang bayar berdasarkan SKPKB pada tanggal 27 Desember 2018. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

Pajak tahun 2012 - Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan menerima SKPKB PPh pasal 26 sebesar Rp103.330. Pada tanggal 29 Maret 2016, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB ini dan telah menerima keputusan keberatan pada tanggal 3 Maret 2017 yang isinya menolak seluruh keberatan Perusahaan.

Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 31 Mei 2017 dan belum melakukan pembayaran atas jumlah terutang berdasarkan Keputusan Keberatan tersebut.

Pada tanggal 27 Mei 2019 Perusahaan menerima putusan pengadilan pajak pada yang isinya mengabulkan seluruh permohonan Perusahaan.

Pada tanggal 23 Agustus 2019 perusahaan menerima permohonan peninjauan kembali dari Direktorat Jenderal Pajak mengenai keputusan pengadilan yang mengabulkan seluruh permohonan perusahaan. Perusahaan menanggapi permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 27 September 2019.

Pajak tahun 2011 - Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan menerima SKPKB PPh pasal 26 sebesar Rp42.071. Pada tanggal 29 Maret 2016, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB Perusahaan menerima keputusan keberatan pada tanggal 3 Maret 2017 yang isinya menolak seluruh keberatan Perusahaan.

Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 31 Mei 2017 dan belum melakukan pembayaran atas jumlah terutang berdasarkan SKPKB tersebut.

18. TAXATION (continued)

f. Tax audits and litigation (continued)

Fiscal year 2015 - the Company (continued)

The company also receive underpayment notice of other type of taxes totaling to Rp22,299. The Company paid the underpayment notice on December 27, 2018. The Company did not file objection on the underpayment tax assessments.

Fiscal year 2012 - the Company

On December 30, 2015, the Company received underpayment tax assessment letters on income tax Article 26 amounting to Rp103,330. On March 29, 2016, the Company filed an objection against this tax assessment and has received the objection decision dated March 3, 2017 which rejected all of the Company's objection.

The Company filed an appeal against this objection decision on May 31, 2017 and has not made any payment for the underpayment.

On May 27, 2019 the Company received Tax Court Decision that granted all of the Company's appeal.

On August 23, 2019 the company received judicial review request from Directorate General of Taxes in accordance to the tax court decision which granted all of the Company's appeal. The company responded the request toward the Supreme Court on September 27, 2019.

Fiscal year 2011 - the Company

On December 30, 2015, the Company received underpayment tax assessment letters ("SKPKB") for income tax article 26 of Rp42,071. On March 29, 2016, the Company filed an objection against this tax assessment and received the objection decision on March 3, 2017 which rejected the Company's objection.

The Company filed an appeal against this objection decision on May 31, 2017 and has not made any payment for the underpayment.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

f. Tax audits and litigation (continued)

Pajak tahun 2011 - Perusahaan (lanjutan)

Fiscal year 2011 - the Company (continued)

Perusahaan menerima putusan pengadilan pada tanggal 27 Mei 2019 yang hasilnya mengabulkan seluruh permohonan Perusahaan.

The Company received Tax Court Decision on May 27, 2019 that granted all of the Company's appeal.

Pada tanggal 21 Agustus 2019 perusahaan menerima permohonan peninjauan kembali dari Direktorat Jenderal Pajak mengenai keputusan pengadilan yang mengabulkan seluruh permohonan perusahaan. Perusahaan menanggapi permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 27 September 2019.

On August 21, 2019 the Company received judicial review request from Directorate General of Taxes in accordance to the tax court decision which granted all of the Company's appeal. The Company responded the request toward the Supreme Court on September 27, 2019.

Pajak tahun 2010 - Perusahaan

Fiscal year 2010 - the Company

Pada tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Badan sebesar Rp89.580. Perusahaan mengajukan keberatan atas sebagian besar jumlah pajak terutang diatas sebesar Rp87.862 dan hanya akan membayar jumlah yang disetujui sebesar Rp1.718 yang telah dilunasi pada tanggal 28 Januari 2016.

On December 29, 2015, the Company received underpayment tax assessment letter (SKPKB) on corporate income tax amounting to Rp89,580. The Company filed an objection on the portion of tax underpayment amounting to Rp87,862 and only agreed to pay Rp1,718 which was paid on January 28, 2016.

Perusahaan menerima putusan pengadilan pajak pada tanggal 27 Mei 2019 yang hasilnya menolak seluruh permohonan Perusahaan.

The Company received Tax Court Decision on May 27, 2019 that reject all of the Company's appeal.

Perusahaan telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas keputusan pengadilan pajak pada tanggal 26 Agustus 2019.

The Company filed a judicial review against this appeal decision through the Supreme Court on August 26, 2019.

Pajak tahun 2016 - SBA

Fiscal year 2016 - SBA

Pada tanggal 21 Januari 2019, SBA menerima SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2016 sebesar Rp82.122. SBA telah membayar seluruh pajak kurang bayar berdasarkan SKPKB pada tanggal 15 February 2019. Perusahaan mengajukan keberatan pada tanggal 18 April 2019. Adapun jumlah keberatan yang diajukan sejumlah Rp83.616 yang merupakan jumlah dari SKPKB yang telah dibayar beserta dengan jumlah lebih bayar yang harusnya diterima SBA sejumlah Rp1.494. Sampai saat ini belum ada keputusan keberatan yang dikeluarkan oleh kantor pajak.

On January 21, 2019 SBA received 2016 underpayment corporate income tax assessment letter ("SKPKB") amounting to Rp82,122. The total underpayment has been paid on February 15, 2019. On April 18, 2019 SBA filed an objection for this underpayment amounting of Rp83,616 which is the total of the underpayment assessment including the total overpayment that should be received by company amounting Rp1.494. The objection has not been resolved by the Directorate General of Taxes.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

f. Tax audits and litigation (continued)

Pajak tahun 2016 - SBA (lanjutan)

Fiscal year 2016 - SBA (continued)

Pada tanggal 21 Januari 2019, SBA menerima SKPKB PPN tahun 2016 sebesar Rp46.852 beserta dengan STP sejumlah Rp5.600. Perusahaan telah membayar seluruh pajak kurang bayar berdasarkan SKPKB dan STP pada tanggal 15 February 2019. Perusahaan mengajukan keberatan pada tanggal 18 April 2019. Adapun jumlah keberatan yang diajukan sejumlah Rp42.641. Sampai saat ini belum ada keputusan keberatan yang dikeluarkan oleh kantor pajak.

On January 21, 2019, SBA also received underpayment assessment letter (SKPKB) amounting to Rp46,852 and tax notice amounting to Rp5,600. The company has paid the assessment on February 15, 2019. The company file the objection on April 18, 2019. The amount of objection is Rp42,641. The Directorate General of Taxes has not resolved the objection.

Pajak tahun 2010 - SBA

Fiscal year 2010 - SBA

Pada tanggal 8 September 2015, SBA menerima SKPKB pajak penghasilan badan dan PPH 26 sebesar Rp427.502 dan Rp77.983. Sampai saat ini SBA belum membayar kurang bayar pajak yang tercantum dalam SKPKB. SBA mengajukan keberatan pada tanggal dimana telah diterbitkan putusan keberatan pada tanggal 23 November 2016. SBA telah mengajukan banding pada tanggal 17 February 2017. SBA menerima putusan pengadilan yang mengabulkan seluruh permohonan SBA Pada tanggal 16 Juli 2019 untuk pengajuan banding PPH 26 sebesar Rp77.983.

In September 8, 2015, SBA received various tax assessment letters from the Tax Authority for the 2010 fiscal year with underpayment of SBA filed objection letters in November and December 2015 for the underpayments of corporate income tax and income tax article 26 amounting to Rp427,502 and Rp77,983, respectively. SBA filed objection and received the decision on November 23, 2016. SBA filed appeal on February 17, 2017. SBA received tax court decision which fully granted SBA's appeal of tax article 26 amounting to Rp77,983 on July 16, 2019.

Saat ini SBA masih menunggu putusan dari pengadilan pajak atas banding PPH Badan.

SBA still waiting for the tax court decision on corporate income tax case.

Pajak tahun 2015 - RCI

Fiscal year 2015 - RCI

Pada tanggal 20 Juni 2017, RCI telah menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 8.193. RCI telah mengajukan surat keberatan pada tanggal 29 Agustus 2017 atas nilai kurang bayar yang ada di SKPKB beserta dengan nilai lebih bayar yang diharapkan yaitu sebesar Rp3.651. RCI telah menerima surat keputusan keberatan pada tanggal 26 Juni 2018 yang memutuskan untuk menolak seluruh keberatan RCI atas SKPKB tersebut. RCI mengajukan surat permohonan banding atas surat keputusan ini pada tanggal 21 September 2018. Dan, sampai saat ini masi menunggu hasil putusan pengadilan pajak.

On June 20, 2017, RCI retrieve tax underpayment assessment of Rp8,193. RCI filed objection in accordance to the company expected overpayment, which is Rp3,651. RCI received the tax decision which rejected all RCI's objection. RCI filed appeal on this decision on December 21, 2018 and RCI is waiting for the tax court decision.

Pajak tahun 2014 - RCI

Fiscal year 2014 - RCI

Pada tanggal 20 Juni 2017, RCI telah menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 yang menyatakan kurang bayar dan PPN sebesar Rp6.449 dan Rp3.421.

On June 20, 2017, RCI received Underpayment Tax Assessment Letter on June 20, 2017 for fiscal year 2014 that states underpayment of Rp6,449 for CIT and Rp3,421 for VAT.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

f. Tax audits and litigation (continued)

Pajak tahun 2014 - RCI (lanjutan)

Fiscal year 2014 - RCI (continued)

RCI telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh badan dan PPN pada tanggal 28 Agustus 2017. RCI telah menerima surat keputusan keberatan pada tanggal 26 Juni 2018 yang memutuskan untuk menolah seluruh keberatan RCI atas SKPKB tersebut. RCI mengajukan surat permohonan banding atas surat keputusan ini pada tanggal 21 September 2018. dan sampai saat ini masih menunggu hasil putusan pengadilan pajak.

RCI has filed objection against both assessment letters on August 28, 2017. RCI has received tax decision letter on June 26, 2018. which rejected all RCI's objections on these SKPKB, RCI has filed appeal letter on those decisions on September 21, 2018 and the company is waiting for the tax court decision.

Pajak tahun 2013 - RCI

Fiscal year 2013 - RCI

Pada tanggal 7 Juni 2017, RCI telah menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan dan PPN sebesar Rp1.052 dan Rp1.206.

On June 7, 2017, RCI received Underpayment Income Tax Assessment Letter for fiscal year 2013 with the amount of Rp1,052 for CIT and Rp1,206 for VAT.

RCI telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB pada tanggal 21 Agustus 2017. RCI telah menerima surat keputusan tanggal 26 Juni 2018 yang memutuskan menolak seluruh keberatan RCI atas keputusan tersebut.

RCI has filed objection against both assessment letters on August 21, 2017. RCI has received tax decision letter on June 26, 2018. which rejected all RCI's objections.

RCI mengajukan surat permohonan banding atas surat keputusan ini pada tanggal 21 September 2018. Hasil putusan pengadilan pajak masih ditunggu hingga saat ini.

RCI has filed appeal letter on those decisions on September 21, 2018. The company waiting for the tax court decision.

Pajak tahun 2016 - SBB

Fiscal year 2016 - SBB

Pada bulan September 2018, SBB telah menerima beberapa SKPKB untuk tahun pajak 2016 untuk jenis pajak PPN dan PPh pasal 21, di mana dalam SKPKB tersebut dinyatakan bahwa SBB memiliki kurang bayar pajak Rp5.841. SBB telah melunasi kekurangan bayar tersebut pada bulan Oktober 2018. SBB memutuskan untuk tidak mengajukan permohonan keberatan atas seluruh SKPKB tersebut.

In September 2018, SBB has received several SKPKB for fiscal year 2016 pertaining VAT and Tax article 21, whereby the SKPKB stated the tax underpayment of Rp5,841. SBB has settled the underpayment in October 2018. SBB did not filed objection letters on those SKPKB.

Pada bulan September 2018, SBB telah menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp843. Pada tanggal 12 Oktober 2018, SBB menerima seluruh pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp463. Selisihnya dibebankan pada laba rugi tahun 2018.

In September 2018, SBB has received SKPLB on corporate income tax fiscal year 2016 for tax overpayment of Rp843. On October 12, 2018, SBB has received refund for overpayment on corporate income tax fiscal year 2016 amounting to Rp463. The difference was charged to profit or loss in 2018.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

Pajak tahun 2016 - SBB (lanjutan)

SBB telah mengajukan surat keberatan atas SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sehubungan dengan koreksi rugi fiskal sebesar Rp65.606 ke Dirjen Pajak pada tanggal 4 Desember 2018.

Pajak tahun 2015 - SBB

Pada bulan Juni 2017, SBB telah menerima SKPLB tanggal 20 Juni 2017 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp6.047. Pada tanggal 25 Agustus 2017, SBB menerima seluruh pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar Rp6.047. Selisihnya dibebankan pada laba rugi tahun 2017.

SBB telah mengajukan surat keberatan atas SKPLB tersebut ke Dirjen Pajak pada tanggal 18 September 2017 terkait tax loss carry forward sebesar Rp102.061. SBB telah menerima surat keputusan yang memutuskan menolak seluruh keberatan atas SKPLB tersebut pada tanggal 10 September 2018. SBB telah mengajukan surat permohonan banding atas hasil keputusan keberatan tersebut ke pengadilan pajak pada tanggal 23 November 2018. Hingga saat ini belum ada hasil keputusan banding dari pengadilan pajak.

18. TAXATION (continued)

f. Tax audits and litigation (continued)

Fiscal year 2016 - SBB (continued)

SBB has filed objection letters on those SKPLB for Corporate Income Tax fiscal year 2016 related to tax loss carry forward of Rp65,606 to the DGT on December 4, 2018.

Fiscal year 2015 - SBB

On June 2017, SBB has received SKPLB dated June 20, 2017 on corporate income tax fiscal year 2015 for tax overpayment of Rp6,047. On August 25, 2017, SBB has received refund for overpayment on corporate income tax fiscal year 2015 amounting to Rp6,047. The difference was charged to profit or loss in 2017.

SBB has filed objection letters on those SKPLB to the DGT on September 18, 2017 in accordance to tax loss carry forward amount of Rp102,061. SBB received tax decision letter which rejected all the company's objections on these SKPLB on September 10, 2018. SBB has filed appeal letter against the objection result to the tax court on November 23, 2018. The tax court decision is not resolved yet.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Listrik	94.532	83.992	Electricity
Bunga	87.614	58.656	Interest
Iklan dan promosi	66.333	40.540	Promotion and advertising
Jasa pihak ketiga	64.220	45.583	Third party services
Pengangkutan	42.038	26.436	Freight
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	10.337	13.074	Labor services for machines overhaul and others
Jasa konsultan	9.719	12.444	Consultant fee
Sewa	9.573	5.037	Rent
Royalti tambang	8.283	14.623	Mining royalty
Pajak	5.060	35.748	Tax
Rabat	2.619	118.957	Rebates
Biaya service agreement	1.983	2.218	Service agreement fee
Biaya industrial franchise	-	121.790	Industrial franchise fee
Uang pisah	-	58.259	Severance
Biaya lisensi intelektual	-	11.857	Intellectual property license fee
Program loyalitas pelanggan	-	6.837	Customer loyalty program
Biaya master branding agreement	-	6.469	Master branding agreement fee
Lainnya	31.016	20.763	Others
Total	433.327	683.283	Total

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

20. SHORT-TERM BANK LOANS

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2019/ Outstanding balance at January 1, 2019	Jumlah penarikan di 2019/ Total drawdowns in 2019	Jumlah pembayaran di 2019/ Total repayments in 2019	Saldo terutang per 30 September 2019/ Outstanding balance at September 30, 2019	Catatan tambahan/ Additional notes
<u>Pihak berelasi/Related parties</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Perusahaan/ the Company	-	320.000	(320.000)	-	
Jumlah/Total - net of current maturities		-			-	
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>						
Standard Chartered Bank Cabang Jakarta	Perusahaan, SBB, dan PLP/the Company, SBB and PLP	485.000	1.109.590	(1.009.590)	585.000	a)
	Overdraft	9.368	-	(9.368)	-	
PT Bank BTPN Tbk. (dahulu/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Perusahaan/ the Company	150.000	760.000	(490.000)	420.000	b)
Citibank N.A	SBA	355.000	45.000	(400.000)	-	c)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	SBA	75.000	55.000	(130.000)	-	
Jumlah/Total		1.074.368	1.969.590	(2.038.958)	1.005.000	

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2018/ Outstanding balance at January 1, 2018	Jumlah penarikan di 2018/ Total drawdowns in 2018	Jumlah pembayaran di 2018/ Total repayments in 2018	Saldo terutang per 31 Desember 2018/ Outstanding balance at December 31, 2018	Catatan tambahan/ Additional notes
Standard Chartered Bank Cabang Jakarta	Perusahaan, SBB, dan PLP/the Company, SBB and PLP	222.320	489.926	(220.000)	492.246	a)
	SBA		22.122	(20.000)	2.122	
PT Bank BTPN Tbk. (dahulu/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Perusahaan/ the Company	200.000	300.000	(350.000)	150.000	
Citibank N.A	SBA	325.000	70.000	(40.000)	355.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Perusahaan/ the Company	-	150.000	(150.000)	-	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	SBA	100.000	-	(25.000)	75.000	
Jumlah/Total		847.320	1.032.048	(805.000)	1.074.368	

Bunga dibayarkan setiap bulan. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan tingkat bunga 8,60% - 9,50% selama tahun berjalan.

Interest is payable monthly in arrears. The loans are used to finance the Company's working capital with annual interest rates of 8.60% - 9.50% during the period.

Pihak berelasi

Related parties

a) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

a) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Modal Kerja nilai maksimum sebesar Rp500.000. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini adalah satu tahun yang dapat diperpanjang untuk periode satu tahun setelah masa berlakunya habis.

On June 30, 2011, the Company entered into Credit Facility agreement with a maximum of Rp500,000. The term of the facility is one year and shall be extended for a one year period after expiry date.

Pada tanggal 26 Juni 2014, Perusahaan dan melakukan amandemen perjanjian Kredit Modal Kerja dengan tambahan fasilitas *Non Cash Loan* dengan nilai maksimum sebesar Rp500.000. *Limit* untuk *Non Cash Loan* maksimum sebesar Rp50.000. Fasilitas *Non Cash Loan* dapat juga digunakan oleh PT Solusi Bangun Beton ("SBB"), PT Readymix Beton ("RCI"), dan PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP"), entitas anak, dengan persetujuan tertulis Perusahaan pada saat permohonan penggunaannya. Perjanjian berakhir di tanggal 30 Juni 2019.

On June 26, 2014, the Company entered into Credit Facility agreement with additional Non Cash Loan with a maximum of Rp500,000. The Non Cash Loan limit maximum Rp50,000. The facilities are also available to PT Solusi Bangun Beton ("SBB") PT Readymix Beton ("RCI"), and PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP"), subsidiaries, subject to the Company countersigning upon any utilization request. The agreement ended on June 30, 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan dan melakukan amandemen perjanjian. Fasilitas *Non Cash Loan* untuk dapat juga digunakan oleh PT Solusi Bangun Andalas ("SBA"). Perjanjian berakhir di tanggal 30 Juni 2017.

On June 30, 2016, the Company amended its credit facility agreement. The facilities are also available to PT Solusi Bangun Andalas ("SBA"). The Agreement ended on June 30, 2017.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan melakukan amandemen fasilitas *Non Cash Loan* dengan nilai maksimum menjadi sebesar Rp100.000. Perjanjian berakhir di tanggal 30 Juni 2018.

On June 22, 2017, the Company amended the facility for Non Cash Loan with maximum limit of Rp100,000. The agreement ended on June 30, 2018.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Pihak berelasi (lanjutan)

Related parties (continued)

a) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)

a) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan melakukan amandemen perjanjian Kredit Modal Kerja dan *Non Cash Loan* dengan nilai maksimum menjadi sebesar Rp250.000. *Limit* untuk *Non Cash Loan* maksimum sebesar Rp100.000. Perjanjian berakhir di tanggal 30 Juni 2019.

On June 29, 2018, the Company amended its credit facility agreement and Non Cash Loan with a maximum limit of Rp250,000. The Non Cash Loan maximum limit Rp100,000. The agreement ended on June 30, 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan dan melakukan amandemen untuk memperpanjang periode perjanjian sampai dengan tanggal 29 Juni 2020. *Limit* tidak mengalami perubahan.

On June 30, 2019, the Company amended to extend the loan period up to June 29, 2020. The limit remains unchanged.

Pihak ketiga

Third parties

a) Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta)

a) Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta)

Perusahaan memperoleh fasilitas *Short Term Loan* dan *Overdraft* dari SCB, dengan nilai maksimum sebesar Rp650.000 dan Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar AS\$15 juta.

The Company obtained a Short Term Loan and Overdraft facility with a maximum of Rp650,000 from SCB, and Import Invoice Financing Facility of US\$15 million.

Fasilitas *Import Invoice Financing* terdiri dari *Import Letter of Credit, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantee, Credit Bills, Bonds and Guarantees dan Domestic Supplier Financing (Invoice Financing)*, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi Rp650.000 dan AS\$15 juta. Fasilitas tersebut dapat juga digunakan oleh PT Solusi Bangun Beton ("SBB"), PT Solusi Bangun Andalas ("SBA"), dan PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP"), entitas anak, dengan persetujuan tertulis Perusahaan pada saat permohonan penggunaannya.

Import Invoice Financing Facility consists of Import Letter of Credit, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantees, Credit Bills, Bonds and Guarantees and Domestic Supplier Financing (Invoice Financing), for which total usage of facilities shall not exceed Rp650,000 and US\$15 million. The facilities are also available to PT Solusi Bangun Beton ("SBB"), PT Solusi Bangun Andalas ("SBA"), and PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP"), subsidiaries, subject to the Company countersigning upon any utilization request.

Fasilitas berlaku sampai dengan Agustus 2019 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode dua belas bulan.

The facility is available up to August 2019 and shall be automatically extended for a twelve month periods.

b) Citibank N.A. (Citibank)

b) Citibank N.A. (Citibank)

Pada tanggal 5 Mei 2014, SBA menandatangani perjanjian induk fasilitas kredit dengan Citibank dengan batas maksimum sebesar AS\$15,9 juta. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini adalah satu tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun setelah masa berlakunya habis.

On May 5, 2014, SBA entered into a master credit facility agreement with Citibank for a maximum facility of US\$15.9 million. The term of the facility is one year and shall be automatically extended for a continuous one year period after expiry date.

Pada tanggal 10 Mei 2017, Perusahaan dan SBA melakukan amandemen perjanjian fasilitas perbankan dengan Citibank untuk batas gabungan sebesar Rp400.000.

On May 10, 2017, the Company and SBA amended its banking facility agreement with Citibank for a combined limit of Rp400,000.

Pada tanggal 6 Februari 2019, seluruh pinjaman di Citibank sudah dilunasi.

On February 6, 2019, all outstanding in Citibank has been fully paid.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c) PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian *uncommitted revolving loan* sebesar Rp450.000. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini adalah satu tahun yang dapat diperpanjang untuk periode satu tahun setelah masa berlakunya habis.

Pada tanggal 16 Agustus 2018, Perusahaan melakukan amandemen periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Januari 2019.

Pada tanggal 17 Januari 2019, Perusahaan dan melakukan amandemen untuk memperpanjang periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Juli 2019. *Limit* Kredit Modal Kerja tidak mengalami perubahan.

Pada tanggal 31 Juli 2019, Perusahaan melakukan amandemen periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Juli 2020.

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c) PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)

On July 21, 2014, the Company has entered into *uncommitted revolving loan agreement* with a limit of Rp450,000. The term of the facility is one year and shall be extended for a one year period after expiry date.

On August 16, 2018, the Company amended to the agreement up to January 31, 2019.

On January 17, 2019, the Company amended to extend the loan period up to July 31, 2019. The limit remains unchanged.

On July 31, 2019, the Company amended to the agreement up to July 31, 2020.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG

21. LONG - TERM LOANS

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2019/ Outstanding balance at January 1, 2019	Jumlah penarikan di 2019/ Total drawdowns in 2019	Jumlah pembayaran di 2019/ Total repayments in 2019	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 30 September 2019/ Outstanding balance at September 30, 2019
<i>Pihak berelasi/Related parties</i>						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Perusahaan /the Company	-	2.800.000	-	-	2.800.000
Sub-jumlah /Subtotal		-	2.800.000	-	-	2.800.000
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>						
Holdervin B.V., The Netherlands *)	Perusahaan/ the Company	2.482.279	-	(2.482.279)	-	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Perusahaan/ the Company	200.455 750.000	- -	(200.455) (750.000)	- -	- -
PT Bank BTPN Tbk. (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Perusahaan/ the Company	318.182 500.000	- -	(136.365) (38.462)	- -	181.817 461.538
KfW: ECA Financing **)	Perusahaan/ the Company	560.389	-	(300.607)	(28.656)	231.126
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Perusahaan/ the Company	525.000	2.700.000	(525.000)	-	2.700.000
PT Bank Mizuho Indonesia	Perusahaan/ the Company	272.727	-	(272.727)	-	-
PT Bank ANZ Indonesia	Perusahaan/ the Company	318.182 250.000	- -	(318.182) (250.000)	- -	- -
PT Bank Permata Tbk.	Perusahaan/ the Company	500.000	-	-	-	500.000
PT Bank DBS Indonesia	Perusahaan/ the Company	300.000	-	(300.000)	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	Perusahaan/ the Company	-	1.486.456	-	-	1.486.456
Sub-jumlah /Subtotal		6.977.214	6.986.456	(5.574.077)	(28.656)	8.360.937
<i>Dikurangi oleh/deduction by</i>						
- Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/ the Company	(25.792)	-	(47.115)	33.565	(39.342)
- Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities	Perusahaan/ the Company	(5.794.604)	-	-	-	2.233.210
Sub-jumlah /Subtotal		(5.820.396)	-	(47.115)	33.565	2.193.868
Jumlah/Total - net of current maturities		1.156.818				7.754.805

Nilai dalam mata uang original/Amount in original currency:

*) Pinjaman didenominasi dalam Euro. Saldo terutang pada awal periode adalah EUR100 juta. Selama periode berjalan, dilakukan penarikan pinjaman sebesar EUR50 juta dan saldo pada akhir periode menjadi EUR150 juta (jumlah Euro dinyatakan dengan nilai mata uang penuh) dan sudah dilunasi pada tanggal 31 Januari 2019/
The loan is denominated in Euros. The outstanding balance at the beginning of the period was EUR100 million. During the period, a drawdown of EUR50 million was made and the balance at the end of the period was EUR150 million (amounts in Euros stated in full currency amounts) and has been fully paid on January 31, 2019.

**) Pinjaman didenominasi dalam Euro dan Dolar Amerika Serikat. Selama periode berjalan dilakukan pembayaran sebesar ASS\$10.317.962 dan EUR9.958.760 dan saldo pada akhir periode menjadi ASS\$642.085 dan EUR14.324.179 (jumlah Euro dan Dolar Amerika Serikat dinyatakan dengan nilai mata uang penuh)/
The loans are denominated in Euros and United States dollars. Repayments of US\$10,317,962 and EUR9,958,760 were made during the period and the outstanding balances at the end of the period were US\$642,085 and EUR14,324,179 (amounts in Euros and United States dollars stated in full currency amounts).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG - TERM LOANS (continued)

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2018/ Outstanding balance at January 1, 2018	Jumlah penarikan di 2018/ Total drawdowns in 2018	Jumlah pembayaran di 2018/ Total repayments in 2018	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2018/ Outstanding balance at December 31, 2018
Pihak berelasi/Related parties						
Holdervin B.V., (The Netherlands *)	Perusahaan/ the Company	1.622.101	827.400	-	32.778	2.482.279
Dikurangi oleh/deduction by - Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities	Perusahaan/ the Company	-				(2.482.279)
Jumlah/Total - net of current maturities		1.622.101				-
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Perusahaan/ the Company	315.000 750.000	-	(114.545) -	-	200.455 750.000
PT Bank BTPN Tbk. (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Perusahaan/ the Company	500.000 500.000	-	(181.818) -	-	318.182 500.000
KfW: ECA Financing (**)	Perusahaan/ the Company	1.144.720	-	(629.312)	44.981	560.389
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Perusahaan/ the Company	233.333 750.000	-	(233.333) (225.000)	-	- 525.000
PT Bank Mizuho Indonesia	Perusahaan/ the Company	454.545	-	(181.818)	-	272.727
PT Bank ANZ Indonesia	Perusahaan/ the Company	500.000 250.000	-	(181.818) -	-	318.182 250.000
PT Bank Permata Tbk.	Perusahaan/ the Company	500.000	-	-	-	500.000
PT Bank DBS Indonesia	Perusahaan/ the Company	-	300.000	-	-	300.000
Sub-jumlah / Subtotal		7.519.699	300.000	(1.747.644)	44.981	4.494.935
Dikurangi oleh/deduction by - Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/ the Company	(26.754)	-	(2.250)	3.212	(25.792)
- Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities	Perusahaan/ the Company	(1.720.776)	-	-	-	(3.312.325)
Sub-jumlah / Subtotal		(1.747.530)	-	(2.250)	3.212	(3.338.117)
Jumlah/Total - net of current maturities		5.772.169				1.156.818

Nilai dalam mata uang original/Amount in original currency:

*) Pinjaman didenominasi dalam Euro. Saldo terutang pada awal tahun adalah EUR100 juta. Selama tahun berjalan, dilakukan penarikan pinjaman sebesar EUR50 juta dan saldo pada akhir tahun menjadi EUR150 juta (jumlah Euro dinyatakan dengan nilai mata uang penuh).
The loan is denominated in Euros. The outstanding balance at the beginning of the year was EUR100 million. During the year, a drawdown of EUR50 million was made and the balance at the end of the year was EUR150 million (amounts in Euros stated in full currency amounts).

***) Pinjaman didenominasi dalam Euro dan Dolar Amerika Serikat. Selama tahun berjalan dilakukan pembayaran sebesar AS\$20.635.923 dan EUR19.917.519 dan saldo pada akhir tahun menjadi AS\$10.960.047 dan EUR24.282.939 (jumlah Euro dan Dolar Amerika Serikat dinyatakan dengan nilai mata uang penuh).
The loans are denominated in Euros and United States dollars. Repayments of US\$20,635,923 and EUR19,917,519 were made during the period and the outstanding balances at the end of the period were US\$10,960,047 and EUR24,282,939 (amounts in Euros and United States dollars stated in full currency amounts).

Semua fasilitas dari bank dalam negeri dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah margin yang berkisar di antara 1,00% - 2,75%.

All facilities from local banks bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin ranging at 1.00% - 2,75%.

Semua fasilitas yang diperoleh Perusahaan digunakan untuk tujuan modal kerja, kecuali fasilitas dari KfW yang digunakan untuk pembiayaan proyek Tuban.

All facilities obtained by the Company are used for working capital purpose, except for the facilities from KfW which are purposed to finance Tuban projects.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG - TERM LOANS (continued)

Rincian saldo pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut (Mata uang Euro dan Dollar Amerika Serikat dinyatakan dalam mata uang penuh):

The details of the long-term loans as follows (Amounts in Euro and United States Dollar is stated in full amount):

Pihak berelasi

Related party

a) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

a) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Rincian fasilitas pinjaman dengan Bank BNI adalah sebagai berikut:

The breakdown of the loan facility with Bank BNI as follows:

Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah/ Amount	Tingkat bunga/ Interest rates	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
4 Februari/February 2019	Rp2.800.000	3-month JIBOR + margin	25 Februari/February 2021

Pihak ketiga

Third party

a) Holderfin B.V., The Netherlands

a) Holderfin B.V., The Netherlands

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang dengan Holderfin B.V., The Netherlands yang digunakan untuk akuisisi bisnis entitas anak SBA. Rincian fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

The Company entered into a long-term loan facility agreement with Holderfin B.V., The Netherlands which was used for the business acquisition of SBA. The breakdown of the loan facility are as follows:

Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah/ Amount	Tingkat bunga/ Interest rates	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
29 Desember/ December 2015	EUR100 juta / million	3-month EURIBOR + 4,29%	10 Februari/February 2020 dan/and 2022 (masing-masing/each 50%)
29 Desember/ December 2015	EUR50 juta / million	3-month EURIBOR + 4,09%	20 Agustus/ August 2023 (100%)
27 Desember/ December 2018	EUR40 juta / million	3-month EURIBOR + 3,37%	Akhir dari tahun kedua dari tanggal penarikan/ End of 2nd year from draw down

Pada tanggal 31 Januari 2019, seluruh pinjaman di Holderfin sudah dilunasi.

On January 31, 2019, all outstanding in Holderfin has been fully paid.

b) PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)

b) PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)

Rincian fasilitas pinjaman dengan BNP adalah sebagai berikut:

The breakdown of the loan facilities with BNP is as follows:

Fasilitas/ Facility	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah/ Amount	Tingkat bunga/ Interest rates	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
A	21 Agustus/August 2015	Rp315.000	3-month JIBOR + margin	21 Agustus/August 2020
B	18 April/April 2017	Rp750.000	3-month JIBOR + margin	18 April/April 2022

Pada bulan Maret 2019, seluruh pinjaman jangka panjang di BNP sudah dilunasi.

In March, 2019, all long term loan outstanding in BNP has been fully paid.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG - TERM LOANS (continued)

Pihak ketiga (lanjutan)

Third parties (continued)

c) PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

c) PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Rincian fasilitas pinjaman dengan Sumitomo adalah sebagai berikut:

The breakdown of the loan facilities with Sumitomo is as follows:

Fasilitas/ Facility	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah/ Amount	Tingkat bunga/ Interest rates	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
A	24 Agustus/August 2015	Rp500.000	3-month JIBOR + margin	24 Agustus/August 2020
B	25 September/September 2017	Rp500.000	3-month JIBOR + margin	25 September/September 2022

d) KfW: ECA Financing

d) KfW: ECA Financing

Rincian fasilitas pinjaman dengan KfW: ECA Financing adalah sebagai berikut:

The breakdown of the loan facilities with KfW: ECA Financing is as follows:

Fasilitas/ Facility	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah/ Amount	Tingkat bunga/ Interest rates	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
A	20 Desember/December 2011	EUR38 juta / million US\$100 juta / million	1,39% 2,24%	Maret/March 2019
B	11 September/September 2013	EUR71,76 juta / million US\$3,21 juta / million	1,57% 1,84%	Juni/June 2020

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, sebagai Arrangers, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan buatan Jerman untuk pabrik semen baru Perusahaan, yang saat ini sudah beroperasi di Tuban, Jawa Timur.

The Company entered into a term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, as the Arrangers, and KfW as the Lender to cover the purchase and import of German manufactured equipment for the Company's new cement plant, which already being commissioned at Tuban, East Java.

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, sebagai Arrangers, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman yang digunakan untuk pembelian dan impor peralatan tertentu dari ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (dahulu dikenal sebagai ThyssenKrupp Polysius AG) untuk pabrik semen baru Perusahaan yang kedua atau disebut proyek Tuban-2.

The Company has entered into the term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, as the Arrangers, and KfW as the Lender to cover the purchase and import of certain equipment by ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (previously known as ThyssenKrupp Polysius AG) for the Company's second new cement plant facilities or known as Tuban-2 project.

Pada bulan Maret 2019, pinjaman fasilitas "A" KfW lunas sesuai dengan jadwal pembayaran.

In March 2019, KfW term loan facility "A" has been fully paid based on repayment schedule.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG - TERM LOANS (continued)

Pihak ketiga (lanjutan)

Third parties (continued)

e) PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

e) PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Rincian fasilitas pinjaman dengan CIMB adalah sebagai berikut:

The breakdown of the loan facilities with CIMB as follows:

Fasilitas/ Facility	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah/ Amount	Tingkat bunga/ Interest rates	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
A	30 Oktober/October 2014	Rp700.000	3-month JIBOR + margin	30 Oktober/October 2018
B	22 Juli/July 2015	Rp750.000	3-month JIBOR + margin	22 Juli/July 2020
Backstop	23 Januari/January 2019	Rp2.700.000	3-month JIBOR + margin	23 Januari/January 2021

Kedua fasilitas diatas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan.

Both facilities above are provided on clean basis to the Company.

Pada bulan Oktober 2018, pinjaman fasilitas "A" CIMB lunas sesuai dengan jadwal pembayaran. Pada tanggal 28 Februari 2019, fasilitas "B" CIMB sudah dilunasi.

In October 2018, CIMB term loan facility "A" has been fully paid based on the repayment schedule. In February 28, 2019, term loan facility "B" CIMB has been fully paid.

f) PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

f) PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Rincian fasilitas pinjaman dengan ANZ adalah sebagai berikut:

The breakdown of the loan facilities with ANZ is as follows:

Fasilitas/ Facility	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah/ Amount	Tingkat bunga/ Interest rates	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
A	3 Agustus/August 2015	Rp500.000	3-month JIBOR + margin	3 Agustus/August 2020
B	18 April/April 2017	Rp250.000	3-month JIBOR + margin	18 April/April 2022

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan.

The facility is provided without any collateral required from the Company.

Pada tanggal 28 Februari 2019, seluruh pinjaman jangka panjang di ANZ sudah dilunasi.

On February 28, 2019, all long term loan outstanding in ANZ has been fully paid.

g) PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

g) PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

Rincian fasilitas pinjaman dengan Mizuho adalah sebagai berikut:

The breakdown of the loan facility with Mizuho are as follows:

Fasilitas/ Facility	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah/ Amount	Tingkat bunga/ Interest rates	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
A	9 September/September 2013	Rp500.000	3-month JIBOR + margin	8 September/September 2017
B	30 Oktober/October 2014	Rp300.000	3-month JIBOR + margin	30 Oktober/October 2017
C	25 Juni/June 2015	Rp500.000	3-month JIBOR + margin	25 Juni/June 2020

Pada tanggal 28 Februari 2019, seluruh pinjaman jangka panjang di Mizuho sudah dilunasi.

On February 28, 2019, all long term loan outstanding in Mizuho has been fully paid.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG - TERM LOANS (continued)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Third Parties (continued)

h) PT Bank DBS Indonesia (DBS)

h) PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Rincian fasilitas pinjaman dengan Bank DBS adalah sebagai berikut:

The breakdown of the loan facility with Bank DBS are as follows:

Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah/ Amount	Tingkat bunga/ Interest rates	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
16 Maret/March 2018	Rp300.000	3-month JIBOR + margin	15 Maret/March 2023

Pada bulan Maret 2019, seluruh pinjaman jangka panjang di DBS sudah dilunasi.

In March 2019, all long term loan outstanding in DBS has been fully paid.

i) PT Bank Maybank Indonesia Tbk(Maybank)

i) PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Rincian fasilitas pinjaman dengan Bank Maybank adalah sebagai berikut:

The breakdown of the loan facility with Bank Maybank as follows:

Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah/ Amount	Tingkat bunga/ Interest rates	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
22 Januari/January 2019	Rp2.800.000	3-month JIBOR + margin	22 Januari/January 2021

j) PT Bank Permata Tbk (Permata)

j) PT Bank Permata Tbk (Permata)

Rincian fasilitas pinjaman dengan Bank Permata adalah sebagai berikut:

The breakdown of the loan facility with Bank Permata as follows:

Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah/ Amount	Tingkat bunga/ Interest rates	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
26 September/September 2017	Rp500.000	3-month JIBOR + margin	26 September/September 2022

Persyaratan pinjaman standar:

Standard terms of the loans:

Pinjaman yang diperoleh dari BTPN (Fasilitas "B" and "C"), Permata dan KfW: ECA Financing semua diberikan dengan persyaratan dan kondisi antara lain: (i) untuk adanya *review event* jika LafargeHolcim Ltd. selaku *ultimate parent company* di 2018, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah satu saham dari modal saham Perusahaan; dan (ii) tidak memperbolehkan Perusahaan menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

The loans with BTPN (Facilities "B" and "C"), Permata and KfW: ECA Financing all include terms and conditions which, (i) among others, required there to be a review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent in 2018, ceases to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company; and (ii) to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

Waiver (tertanggal 26 November 2018, 19 Desember 2018 dan 7 Januari 2019) telah diterima dari Permata, Sumitomo dan KfW: ECA Financing.

Waiver letters (dated on November 26, 2018, December 19, 2018 and January 7, 2019 respectively) were obtained from Permata, Sumitomo and KfW: ECA Financing.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Persyaratan pinjaman standar (lanjutan):

Pinjaman bank lainnya dari bank-bank yang disebutkan diatas yang tidak dilengkapi dengan *waiver* dikategorikan sebagai pinjaman bank yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tanggal 31 Desember 2018.

Pinjaman *backstop* yang diperoleh dari CIMB, BNI dan Maybank semua diberikan dengan adanya persyaratan *financial covenant* yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Debt to EBITDA*.

21. LONG - TERM LOANS (continued)

Standard terms of the loans (continued):

Other loans from those banks that do not provide the *waiver letters* are reclassified as current portion loans on December 31, 2018.

Backstop loans obtained from CIMB, BNI dan Maybank all include financial covenants i.e. Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Debt to EBITDA.

22. PROVISI UNTUK RESTORASI

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

22. PROVISION FOR RESTORATION

This account represents the provision for restoration in relation to the quarry activities.

Changes in the provision for restoration are as follows:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	47.957	18.081	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2.196	29.876	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penggunaan	(2.514)	-	<i>Reversal and usage</i>
Saldo akhir	47.639	47.957	<i>Ending balance</i>

Perhitungan provisi didasarkan pada estimasi biaya untuk restorasi per meter persegi dengan memperhitungkan berbagai asumsi seperti tingkat inflasi dan suku bunga diskonto. Provisi diekspektasikan akan dikeluarkan dalam bentuk kas ataupun bentuk kegiatan restorasi pada saat area tertentu sudah selesai kegiatan ekstraksinya dari waktu ke waktu sampai dengan hak-hak tersebut berakhir tahun 2022 - 2034.

The calculation of the provision is based on the estimated cost to restore each quarry per square meter, taking into consideration various assumptions such as inflation and discount rates. It is expected that these will be disbursed in cash or in the form of restoration activity upon the completion of extraction of a specific area from time to time until the rights expire in the years 2022 - 2034.

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Nama Pemegang Saham	30 September/September 30, 2019		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Semen Indonesia Industri Bangunan Masyarakat	7.533.148.888	98,31%	3.768.163	PT Semen Indonesia Industri Bangunan Public
	129.751.112	1,69%	63.287	
Jumlah	7.662.900.000	100%	3.831.450	Total

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

Nama Pemegang Saham	31 December/December 31 2018			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,64%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands
Pemodal asing (masing-masing dibawah 5%)	740.949.240	9,67%	370.475	Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing dibawah 5%)	742.337.940	9,69%	371.169	Indonesian public (each below 5%)
Jumlah	7.662.900.000	100%	3.831.450	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

PT Semen Indonesia Industri Bangunan adalah entitas anak yang dimiliki 100% oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 33).

PT Semen Indonesia Industri Bangunan is a 100% subsidiary of PT Semen Indonesia Tbk (Note 33).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's commissioners and directors do not own shares of the Company.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio Saham/ Additional paid-in capital	Biaya emisi saham/ Issuance share costs	Agio saham - neto/ Additional paid-in capital - net	
Penawaran umum				Public offering
Pertama tahun 1977	1.015	-	1.015	First in 1977
Kedua tahun 1982	1.825	-	1.825	Second in 1982
Ketiga tahun 1990	126.000	(6.835)	119.165	Third in 1990
Keempat tahun 1993	160.480	(6.800)	153.680	Fourth in 1993
Penawaran umum terbatas tahun 1994	328.410	(19.821)	308.589	Rights issues in 1994
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	3.716.760	-	3.716.760	Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001
Jumlah	4.334.490	(33.456)	4.301.034	Total
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410.512)	-	(410.512)	Distribution of bonus shares in 1997
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi bulan Juni 2010 (Catatan 1a)	(1.303.213)	-	(1.303.213)	Elimination of deficit balance in quasi reorganization in June 2010 (Note 1a)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(114.928)	-	(114.928)	Difference in values of restructuring transaction of entities under common control
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	114.928	-	114.928	Reversal differences in values of restructuring transaction of entities under common control
Saldo per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	2.620.765	(33.456)	2.587.309	Balance at September 30, 2019 and 31 December 2018

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

25. PENDAPATAN

25. REVENUES

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
For the nine-month periods
ended September 30

	2019	2018 *)	
Semen	6.746.028	6.327.200	Cement
Beton	786.619	759.884	Readymix concrete
Agregat	133.656	145.936	Aggregates
Jasa konstruksi lainnya	72.347	336.597	Other construction services
Jumlah	7.738.650	7.569.617	Total

*) Direklasifikasi (Catatan 40)

*) As reclassified (Note 40)

Tidak ada penjualan ke pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sales were made to other parties which exceeded 10% of total revenues.

Selama sembilan bulan periode yang berakhir masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

During the nine month periods September 30, 2019 and 2018, the Company did not have sales arising from agency relationships.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
For the nine-month periods
ended September 30

	2019	2018 *)	
Persediaan bahan baku			Raw materials
Aw al periode	87.705	74.845	Beginning of period
Pembelian	350.462	471.689	Purchases
Akhir periode	(84.491)	(89.045)	End of period
Bahan baku yang digunakan	353.676	457.489	Raw materials used
Biaya pabrikasi	4.334.635	4.296.101	Manufacturing costs
Penyusutan dan deplesi (Catatan 11)	478.297	742.456	Depreciation and depletion (Note 11)
Gaji dan upah	743.654	755.713	Salaries and wages
Jumlah Biaya Produksi	5.910.262	6.251.759	Total Production Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Aw al periode	23.516	39.390	Beginning of period
Akhir periode	(33.252)	(34.011)	End of period
Beban Pokok Produksi	5.900.526	6.257.138	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Aw al periode	297.233	301.072	Beginning of period
Akhir periode	(317.593)	(338.112)	End of period
Jumlah	5.880.166	6.220.098	Total

*) Direklasifikasi (Catatan 40)

*) As reclassified (Note 40)

Tidak ada pembelian barang dari pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No purchase of goods from other parties exceeded 10% of total revenue.

Biaya pabrikasi termasuk biaya pembelian semen.

Manufacturing costs include cost of cement purchases.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Biaya pabrikasi ini juga termasuk biaya lisensi sebagaimana tercantum dalam *Transitional Services and License Agreement (TSLA)*, antara Perusahaan dan Holcim Technology untuk periode 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2020 sebesar AS\$33,3 juta. Biaya lisensi ini dibebankan secara proporsional selama delapan bulan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar total Rp361 miliar. Biaya ini tidak akan timbul di tahun berikutnya ketika perjanjian lisensi berakhir di Februari 2020.

26. COST OF REVENUES (continued)

The Manufacturing costs includes license intellectual property as specified in the *Transitional Services and License Agreement (TSLA)*, between the Company and Holcim Technology for the period from February 1, 2019 to January 31, 2020 amounting to US\$33.3 million. The license fee is proportionately charged during eight month periods September 30, 2019 amounting to Rp361 billion. The fee is non-recurring in the following years as license agreement expires in February 2020.

27. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN

27. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES

a. Distribusi

a. Distribution

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine-month periods ended September 30		
	2019	2018 *)	
Ongkos angkut - domestik	522.642	538.724	Outbound freight - domestic
Ongkos angkut - ekspor	10.588	11.473	Outbound freight - export
Jumlah	533.230	550.197	Total

*) Direklasifikasi (Catatan 40)

*) As reclassified (Note 40)

b. Penjualan

b. Selling

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine-month periods ended September 30		
	2019	2018 *)	
Gaji, upah dan tunjangan	118.094	138.995	Salaries, wages and allowances
Iklan dan promosi	40.875	71.267	Advertising and promotion
Cadangan kerugian penurunan nilai	26.018	16.899	Allowance for impairment losses
Rabat	20.367	196.389	Rebates
Sewa	9.526	11.536	Rent
Perjalanan	7.109	9.956	Travelling
Konferensi dan rapat	4.163	3.354	Conferences and meetings
Asuransi	2.870	226	Insurance
Tarif dan pajak	2.283	3.522	Rates and taxes
Jasa tenaga ahli	1.895	8.172	Professional fees
Penyusutan (Catatan 11)	524	797	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	11.741	8.031	Others
Jumlah	245.465	469.144	Total

*) Direklasifikasi (Catatan 40)

*) As reclassified (Note 40)

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine-month periods ended September 30		
	2019	2018 *)	
Pemeliharaan data dan sistem	186.579	56.651	<i>Data maintenance and system</i>
Gaji, upah dan tunjangan	136.146	178.709	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Jasa tenaga ahli	24.576	12.358	<i>Professional fees</i>
Sumbangan dan representasi	18.337	11.498	<i>Donations and representation</i>
Lisensi dan izin	11.541	2.849	<i>License and permit</i>
Sewa	9.192	9.423	<i>Rent</i>
Biaya bank	7.594	11.383	<i>Bank charges</i>
Perjalanan	6.154	7.915	<i>Travelling</i>
Biaya <i>outsource</i>	6.150	21.569	<i>Labour outsourcing expense</i>
Asuransi	3.971	661	<i>Insurance</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3.457	7.416	<i>Repairs and maintenance</i>
Konferensi dan rapat	2.295	2.517	<i>Conferences and meetings</i>
Penyusutan (Catatan 11)	1.885	3.639	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Amortisasi (Catatan 14)	4.413	-	<i>Amortization (Note 14)</i>
Lain-lain	12.030	8.980	<i>Others</i>
Jumlah	434.320	335.568	Total

*) Direklasifikasi (Catatan 40)

*) As reclassified (Note 40)

Biaya pemeliharaan data dan sistem dan proyek regional ini termasuk biaya sistem IT dan servis sebagaimana tercantum dalam *Transitional Services and License Agreement (TSLA)*, antara Perusahaan dan Holcim Technology untuk periode 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Januari 2020 sebesar AS\$16,7 juta. Biaya servis ini dibebankan secara proporsional selama delapan bulan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 sebesar total Rp181 miliar. Biaya ini tidak akan timbul di tahun berikutnya ketika perjanjian ini berakhir di bulan Februari 2020.

This data maintenance and system regional project and shared services includes the IT system and service fees as specified in the Transitional Services and License Agreement (TSLA), between the Company and Holcim Technology for the period from February 1, 2019 to January 31, 2020 amounting to US\$16.7 million. The service fee is proportionately charged for during the eight-month periods September 30, 2019 amounting to Rp181 billion. The fee is non-recurring in the following years as this agreement expires in February 2020.

29. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham sehingga Perusahaan tidak menghitung rugi per saham dilusi.

29. GAIN (LOSS) PER SHARE

The Company has no potential dilutive ordinary shares and accordingly, no diluted loss per share was calculated.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
*(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)*

29. LABA (RUGI) PER SAHAM (lanjutan)

29. GAIN (LOSS) PER SHARE (continued)

Perhitungan laba per saham dasar didasarkan pada data berikut:

The calculation of basic gain per share is based on the following data:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine-month periods ended September 30		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	<u>134.122</u>	<u>(630.356)</u>	<i>Gain (loss) for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar (nilai penuh)	<u>7.662.900.000</u>	<u>7.662.900.000</u>	<i>Number of shares Weighted average number shares for the computation of basic loss per share (full amount)</i>
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u><u>17</u></u>	<u><u>(82)</u></u>	<i>Basic gain (loss) per share (in full Rupiah amount)</i>

30. DIVIDEN

30. DIVIDENDS

Selama tahun 2019 dan 2018 Perusahaan tidak membagikan dividen.

The Company did not declare any dividend in 2019 and 2018.

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

a. Short-Term Employee Benefits Liabilities

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

This account represents the employee benefits liability for pension, bonus, employee transport and other personal expenses and benefits which are due within 1 year.

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Bonus dan THR	58.538	89.289	<i>Bonus and festive benefits</i>
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	43.180	57.574	<i>Current portion of the long-term employee benefits obligation</i>
Lain-lain	<u>11.155</u>	<u>9.442</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>112.873</u></u>	<u><u>156.305</u></u>	Total

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

b. Long-Term Employee Benefits Liabilities

Komponen ekuitas lain tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

The amount of other equity component included in the Company's consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	327.614	390.656	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	6.126	(63.042)	Actuarial loss (gain) arising from experience adjustment
Saldo akhir	333.740	327.614	Ending balance

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amount of the long term employee benefits obligation included in the Company's consolidated statement of financial position arising from the defined benefit pension plan, other post-employment benefits and long-service award is as follows:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Imbalan pasca-kerja lain	521.774	516.190	Other post-employment benefits
Penghargaan masa kerja jangka panjang	100.748	93.748	Long-service award
Jumlah	622.522	609.938	Total
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(43.180)	(57.574)	Current portion of the long-term employee benefits obligation
Jumlah	579.342	552.364	Total

Beban penyediaan liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, dihitung oleh Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing the employee benefits obligation for the Company at September 30, 2019 and December 31, 2018 was calculated by Dayamandiri Dharmakonsilindo using the following key assumptions:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	5,0% (2018: 5,0%) per periode/per period	Salary increment rate
Tingkat diskonto	6,75% (2018: 6,75%) per periode/per period	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	8,0% (2018: 8,0%) per periode/per period CSO - 58 untuk/for DPSC	Medical cost rate
Tingkat mortalitas	TMI 3 (2011) untuk imbalan lainnya/for other benefits	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun tiap tahun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 45 dan 1% untuk seterusnya/ age 25 and reducing linearly by 0,5% for each year 10% up to age 25 and reducing linearly by 0,5% for each year up to 0% at age 45 and 1% thereafter	Resignation rate

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Detail beban pensiun imbalan pasti yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30 2019	30 Desember/ December 31 2018	
Biaya jasa kini	15.245	20.734	Current service costs
Beban bunga neto dari liabilitas manfaat pasti	(852)	(1.249)	Net interest on the net defined benefit liability
Jumlah	14.393	19.485	Total

Program Kontribusi

Pada tahun 2006, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tahun 2019 adalah sebesar Rp19.748 (2018: Rp20.724).

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Perusahaan juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Perusahaan berupa kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan dan imbalan pasca-kerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Long-Term Employee Benefits Liabilities
(continued)**

Defined Benefit Pension Plan

The Company established a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC"), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996. The Company is responsible to fund all pension plan liability.

The details of the defined benefits pension plan expenses charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Defined Contribution

In 2006, the Company established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIA. Contribution is made monthly by the Company at the rate of 9.8% of the monthly salaries of those employees.

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in 2019 amounted to Rp19,748 (2018: Rp20,724).

Other Post-Employment Benefits

The Company also recognises the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Company's policies such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the Company's policy, and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labor Law No. 13/2003).

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

32. TRANSAKSI DERIVATIF

Kontrak Berjangka Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing untuk melindungi pembayaran mata uang asing tertentu. Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing mewajibkan Perusahaan, di masa mendatang, untuk membeli mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah.

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki saldo kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia dan BNP Paribas Indonesia dengan nilai nosional sebesar AS\$20.065.753 dan EUR7.973.811 yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2018 dan 2019, dengan nilai tukar tetap sebesar Rp13.760 sampai dengan Rp14.985 per AS\$1 dan Rp16.630 sampai dengan Rp17.588 per EUR1.

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan memiliki saldo kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing dengan Standard Chartered Bank dan Maybank dengan nilai nosional sebesar AS\$6.353.865 dan EUR7.042.174 yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2019, dengan nilai tukar tetap sebesar Rp14.210 sampai dengan Rp14.523 per AS\$1 dan Rp15.606 sampai dengan Rp16.752 per EUR1.

PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")

Pada tanggal 30 September 2019, SBA memiliki saldo kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing dengan Standard Chartered Bank dengan nilai nosional sebesar AS\$1.800.000 yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2019, dengan nilai tukar tetap sebesar Rp14.248 sampai dengan Rp14.523 per AS\$1.

Nilai wajar dari instrumen derivatif adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2019		31 Desember/ December 31, 2018	
	Jumlah Nilai Nosional/ Total Notional Amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah Nilai Nosional/ Total Notional Amount	Nilai wajar/ Fair value
Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing	231.560	(4.264)	502.480	(22.556)

32. DERIVATIVE TRANSACTIONS

Forward Foreign Exchange Contracts

The Company uses foreign currency forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign currency forward contracts require the Company, at a future date, to buy foreign currencies in exchange for Rupiah.

The Company

As of December 31, 2018, the Company has outstanding foreign currency forward contracts with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia and BNP Paribas Indonesia with notional amounts aggregating to US\$20,065,753 and EUR7,973,811 which will mature in various dates in 2018 and 2019, at fixed exchange of Rp13,760 to Rp14,985 at US\$1 and Rp16,630 to Rp17,588 at EUR1.

As of September 30, 2019, the Company has outstanding foreign currency forward contracts with Standard Chartered Bank and Maybank Indonesia with notional amounts aggregating to US\$6,353,865 and EUR7,042,174 which will mature in various dates and 2019, at fixed exchange of Rp14,210 to Rp14,523 at US\$1 and Rp15,606 to Rp16,752 at EUR1.

PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")

As of September 30, 2019, SBA has outstanding forward exchange contracts with Standard Chartered Bank with notional amounts aggregating to US\$1,800,000 which will mature in various dates in 2019, at fixed exchange Rp14,248 to Rp14,523 at US\$1.

The fair values of the derivative instruments are summarised below:

Forward foreign
exchange contracts

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

32. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

**Kontrak Berjangka Perubahan Nilai Tukar Mata
Uang Asing (lanjutan)**

PT Solusi Bangun Andalas ("SBA") (lanjutan)

Nilai wajar derivatif dihitung menggunakan nilai kuotasi pasar. Bila harga tersebut tidak tersedia, digunakan analisis *discounted cash flow*, yang didiskonto dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama jangka waktu instrumen tersebut.

Jumlah kerugian bersih yang belum direalisasikan atas instrumen derivatif dari transaksi valuta asing dan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar Rp4.264 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, disajikan sebagai laba (rugi) selisih kurs - bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian (2018: laba bersih yang tidak terealisasi Rp1.803). Kontrak-kontrak ini secara ekonomi melindungi transaksi dan saldo untuk periode yang sama dengan eksposur terkait dan bukan menggantikan investasi tersendiri dari eksposur tersebut.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2018 : Lafarge Holcim Ltd.) adalah *ultimate parent company*.
- b. PT Semen Indonesia Industri Bangunan (2018 : Holderfin B.V., The Netherlands), adalah entitas anak dari *ultimate parent company* yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- c. Pihak berelasi yang mempunyai *ultimate parent company* yang sama dengan Perusahaan adalah sebagai berikut :
 - SI International Trading Pte Ltd.
 - PT Semen Indonesia Beton
 - PT Semen Indonesia International
 - PT Semen Padang
 - PT Semen Indonesia Logistik
 - PT Industri Kemasan Semen Gresik
 - PT Krakatau Semen Indonesia
 - PT Varia Usaha Beton
 - PT Varia Usaha Bahari
 - PT Varia Usaha Lintas Segara
 - LH Trading Pte. Ltd. (2018)
 - Holcim Technology Ltd. (2018)
 - Lafarge S.A. (2018)
 - Holcim East Asia Business Service Centre B.V. ("HEAB") (2018)
 - Holcim Group Services Ltd. (2018)

32. DERIVATIVE TRANSACTIONS (continued)

Forward Foreign Exchange Contracts (continued)

PT Solusi Bangun Andalas ("SBA") (continued)

The fair values of these derivative are calculated using quoted market prices. Where such prices are not available, discounted cash flow analyses are used, which are discounted using the applicable yield curve for the duration of the instruments.

Net unrealised loss on derivative instruments from cross currency transactions and foreign current forward contracts amounted to Rp4,264 for the year ended September 30, 2019 are presented in foreign exchange gains (loss) - net in profit or loss (2018: net unrealised gain of Rp1,803). The above contracts economically hedge transactions and balances for periods consistent with the related exposures and do not constitute investments independent of these exposures.

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

- a. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2018 : Lafarge Holcim Ltd.) is the *ultimate parent company*.
- b. PT Semen Indonesia Industri Bangunan (2018 : Holderfin B.V., The Netherlands), which is a subsidiary of the *ultimate parent company* is the majority stockholder of the Company.
- c. Important related parties with the same *ultimate parent company* as the Company are as follows :
 - SI International Trading Pte Ltd.
 - PT Semen Indonesia Beton
 - PT Semen Indonesia International
 - PT Semen Padang
 - PT Semen Indonesia Logistik
 - PT Industri Kemasan Semen Gresik
 - PT Krakatau Semen Indonesia
 - PT Varia Usaha Beton
 - PT Varia Usaha Bahari
 - PT Varia Usaha Lintas Segara
 - LH Trading Pte. Ltd. (2018)
 - Holcim Technology Ltd. (2018)
 - Lafarge S.A. (2018)
 - Holcim East Asia Business Service Centre B.V. ("HEAB") (2018)
 - Holcim Group Services Ltd. (2018)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

- d. Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat pasti perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine-month periods ended September 30	
	2019	2018
Direksi	15.923	26.129
Komisaris	2.339	3.156
Jumlah	18.262	29.285

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

- b. Program imbalan pasca-kerja Perusahaan dikelola oleh DPSC yang telah diungkapkan pada Catatan 31.
- c. Perusahaan mempunyai pinjaman jangka panjang dari Holderfin B.V., the Netherlands, yang telah diungkapkan pada Catatan 18. Biaya bunga yang telah dibebankan atas pinjaman tersebut pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp13.827 dan Rp78.400. Pada tahun 2018, dilakukan penarikan pinjaman sebesar EUR50 dan saldo pada akhir tahun menjadi EUR150. Pada 27 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang dengan Holderfin B.V., The Netherlands sebesar EUR40.

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Nature of Relationship (continued)

- d. Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") is an entity co-founded by the Company to manage the pension plan.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

All the compensation provided is short-term in nature.

- b. The Company's post-employment benefits plan is managed by DPSC as disclosed in Note 31.
- c. The Company has a long-term loan from Holderfin B.V., the Netherlands, as described in Note 18. Interest expense incurred from the loan for the year ended September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp13,827 and Rp78,400, respectively. In 2018, a drawdown of EUR50 was made and the balance at the end of the year was EUR150. On December 27, 2018, the Company entered into a long-term loan facility agreement with Holderfin B.V., The Netherlands amounted to EUR40.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

d. Rincian transaksi kepada pihak berelasi sebagai berikut :

d. *The details of transactions from related party is as follows :*

i. Rincian pendapatan kepada pihak berelasi sebagai berikut :

i. *The details of revenue earned from related party is as follows :*

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
For the nine-month periods
ended September 30

	2019	2018	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	395.189	-	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Semen Indonesia Internasional Trading	174.044	-	<i>PT Semen Indonesia Internasional Trading</i>
PT Semen Indonesia Internasional	162.720	-	<i>PT Semen Indonesia Internasional</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	44.530	-	<i>PT Wijaya Karya Beton Tbk</i>
PT Pembangunan Perumahan Tbk	37.735	-	<i>PT Pembangunan Perumahan Tbk</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	28.530	-	<i>PT Waskita Beton Precast Tbk</i>
PT Adhi Karya Tbk	26.720	-	<i>PT Adhi Karya Tbk</i>
High Speed Railway	23.684	-	<i>High Speed Railway</i>
PT Semen Indonesia Beton	21.376	-	<i>PT Semen Indonesia Beton</i>
PT Wijaya Karya Tbk	20.439	-	<i>PT Wijaya Karya Tbk</i>
PT Semen Padang	14.337	-	<i>PT Semen Padang</i>
PT Hakaaston	11.401	-	<i>PT Hakaaston</i>
PT Brantas Abipraya	5.455	-	<i>PT Brantas Abipraya</i>
PT Hutama Karya	3.754	-	<i>PT Hutama Karya</i>
PT Varia Usaha Beton	3.310	-	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
PT Waskita Karya Tbk	2.901	-	<i>PT Waskita Karya Tbk</i>
PT Semen Indonesia Distributor	1.668	-	<i>PT Semen Indonesia Distributor</i>
PT Dahana	181	-	<i>PT Dahana</i>
LH Trading Pte Ltd.	-	194.382	<i>LH Trading Pte Ltd.</i>
Jumlah	977.974	194.382	Total

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

d. Rincian transaksi kepada pihak berelasi sebagai berikut : (lanjutan)

d. The details of transactions from related party is as follows : (continued)

ii. Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi sebagai berikut:

ii. The details of trade account receivables from related party is as follows:

	30 September/ September 30, 2019	31 December/ December 31, 2018	
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 5)			Recorded in trade accounts receivable (Note 5)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	324.843	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan Tbk	127.318	-	PT Pembangunan Perumahan Tbk
Semen Indonesia International	53.673	-	Semen Indonesia International
SI International Trading Pte Ltd	51.316	-	SI International Trading Pte Ltd
PT Waskita Beton Precast Tbk	41.302	-	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Wijaya Karya Tbk	39.851	-	PT Wijaya Karya Tbk
PT Semen Indonesia Beton	32.166	-	PT Semen Indonesia Beton
PT Adhi Karya Tbk	30.842	-	PT Adhi Karya Tbk
PT Hakaaston	27.932	-	PT Hakaaston
PT Wijaya Karya Beton Tbk	17.069	-	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Semen Padang	15.771	-	PT Semen Padang
High Speed Railway	14.952	-	High Speed Railway
PT Waskita Karya Tbk	11.069	-	PT Waskita Karya Tbk
PT Brantas Abipraya	4.489	-	PT Brantas Abipraya
PT Varia Usaha Beton	4.020	-	PT Varia Usaha Beton
PT Hutama Karya	3.936	-	PT Hutama Karya
PT Semen Indonesia Distributor	1.010	-	PT Semen Indonesia Distributor
PT Dahana	271	-	PT Dahana
Suku Dinas Badan Pengelola Keuangan	252	-	Suku Dinas Badan Pengelola Keuangan
PT Wijaya Karya Industri	213	-	PT Wijaya Karya Industri
LH Trading Pte Ltd	-	256.333	LH Trading Pte Ltd
Jumlah	802.295	256.333	Total
Persentase terhadap jumlah aset	4,1%	1,4%	Percentage to total asset

Pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi adalah 12,6% dan nihil dari total pendapatan untuk sembilan bulan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 5), yang meliputi 4,1% dan nihil dari jumlah aset pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

Revenues earned from related parties constituted 12.6% and nil of total revenues for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018, respectively. At the reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 5), which constituted 4.1% and nil of the total assets as of September 30, 2019 and 2018, respectively.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

d. Rincian transaksi kepada pihak berelasi
sebagai berikut : (lanjutan)

d. *The details of transactions from related party is
as follows : (continued)*

iii. Rincian utang usaha kepada pihak berelasi
sebagai berikut:

iii. *The details of trade accounts payable from
related party is as follows:*

	30 September/ September 30, 2019	31 December/ December 31, 2018	
Dicatat dalam utang usaha (Catatan 16)			Recorded in trade accounts payable (Note 16)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	38.412	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	14.490	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Semen Indonesia Logistik	11.765	-	PT Semen Indonesia Logistik
PT Industri Kemasan Semen Gresik	11.707	-	PT Industri Kemasan Semen Gresik
PT Dahana	5.735	-	PT Dahana
SI International Trading Pte Ltd	1.740	-	SI International Trading Pte Ltd
PT Petrokimia Gresik	1.496	-	PT Petrokimia Gresik
PT Krakatau Semen Indonesia	1.463	-	PT Krakatau Semen Indonesia
PT Varia Usaha Bahari	1.116	-	PT Varia Usaha Bahari
PT Aerofood Indonesia	923	-	PT Aerofood Indonesia
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	655	-	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Sucofindo (Persero)	412	-	PT Sucofindo (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	79	-	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Varia Usaha Lintas Segara	37	-	PT Varia Usaha Lintas Segara
PT Semen Padang	28	-	PT Semen Padang
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk	8	-	PT Aneka Tambang Tbk
Holcim Technology Ltd	-	133.647	Holcim Technology Ltd
LH Trading Pte Ltd.	-	36.454	LH Trading Pte Ltd.
Lafarge S.A.	-	8.687	Lafarge S.A.
Jumlah	90.086	178.788	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,7%	1,5%	Percentage to total liabilities

Piutang dan utang di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga, dan semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan atas dasar *arm's-length*.

The above receivables and payables from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and bear no interest, and all related party transaction have been conducted at arm's-length basis.

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Segmen Usaha

Business Segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam tiga divisi operasi - semen; beton jadi dan tambang agregat; dan jasa konstruksi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

For management reporting purposes, the Company is currently organized into three operating divisions - cement; readymix concrete and aggregates quarry; and other construction services. These divisions are the basis on which the Company reports its segment information.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

The principal activities of these divisions consist of:

- Semen - produksi dan distribusi semen
- Beton jadi dan tambang agregat - produksi beton jadi dan agregat
- Jasa konstruksi lainnya

- Cement - production and distribution of cement
- Readymix concrete and aggregates quarry - production of readymix concrete and aggregates
- Other constructions services

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sesuai dengan persetujuan antar perusahaan.

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segment is presented below:

	30 September 2019/ September 30, 2019						
	Produksi semen/ Cement production	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa konstruksi lainnya/ Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Penjualan	6.997.620	924.009	72.347	7.993.976	-	7.993.976	Sales
Penjualan antar segmen	95.676	105.651	849	202.176	(457.502)	(255.326)	Inter segment sales
Jumlah pendapatan	7.093.296	1.029.660	73.196	8.196.152	(457.502)	7.738.650	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(5.382.936)	(879.965)	(64.814)	(6.327.715)	447.550	(5.880.165)	Cost of revenue
Penjualan dan distribusi	(613.324)	(160.405)	(4.956)	(778.685)	(11)	(778.696)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(421.461)	(12.702)	(145)	(434.308)	(13)	(434.321)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya	56.966	(5.873)	42	51.135	(34.168)	16.967	Other operating (expenses) income
Pendapatan keuangan	1.956	51.557	232	53.745	(51.057)	2.688	Finance income
Beban keuangan - neto	(674.203)	(21)	-	(674.224)	32.259	(641.965)	Finance costs - net
Laba (rugi) segmen	60.294	22.251	3.555	86.099	(62.942)	23.158	Segment profit (loss)
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	21.695.565	1.320.679	193.010	23.209.254	(3.818.476)	19.390.778	Segment assets
Liabilitas segmen	13.416.454	639.110	77.925	14.133.489	(1.288.588)	12.844.901	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	240.794	3.193	21	244.008	-	244.008	Additions to fixed assets
Penyusutan dan deplesi	454.675	22.666	3.366	480.707	-	480.707	Depreciation and depletion

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

	30 September 2018/ September 30, 2018						
	Produksi semen/ Cement production	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa konstruksi lainnya/ Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Penjualan	6.564.613	954.554	336.597	7.855.764	-	7.855.764	Sales
Penjualan antar segmen	93.625	77.690	175	171.490	(457.637)	(286.147)	Inter segment sales
Jumlah pendapatan	6.658.238	1.032.244	336.772	8.027.254	(457.637)	7.569.617	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(5.551.333)	(898.772)	(227.027)	(6.677.132)	457.034	(6.220.098)	Cost of revenue
Penjualan dan distribusi	(860.622)	(156.813)	(2.511)	(1.019.946)	605	(1.019.341)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(297.495)	(37.817)	(256)	(335.568)	-	(335.568)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya	9.595	502	(21)	10.076	(78.116)	(68.040)	Other operating (expenses) income
Pendapatan keuangan	2.992	104.407	425	107.824	(103.514)	4.310	Finance income
Beban keuangan - neto	(558.833)	(68)	(2.942)	(561.843)	74.230	(487.613)	Finance costs - net
Rugi segmen	(597.458)	43.683	104.440	(449.335)	(107.398)	(556.733)	Segment loss
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	20.628.719	1.324.518	320.376	22.273.613	(3.326.513)	18.947.100	Segment assets
Liabilitas segmen	12.461.720	661.169	180.626	13.303.515	(888.894)	12.414.621	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	238.881	19.419	1.355	259.655	-	259.655	Additions to fixed assets
Penyusutan dan deplesi	729.151	19.059	3.065	751.275	-	751.275	Depreciation and depletion

Rekonsiliasi dari informasi segmen disajikan dibawah:

The reconciliations of the segment information are shown below:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *)	
Segmen aset	23.209.254	21.885.797	Segment assets
Investasi dalam saham	(499.999)	(499.999)	Investments in shares
Piutang jangka pendek dan panjang antar segmen	(3.318.477)	(2.713.594)	Inter-segment short-term and long-term receivables
Aset Operasi Perusahaan	19.390.778	18.672.204	Company's Operating Assets
Liabilitas segmen	14.133.490	12.950.351	Segment liabilities
Pinjaman jangka pendek dan panjang antar segmen	(1.288.589)	(694.497)	Inter-segment short-term and long-term payable
Liabilitas Operasi Perusahaan	12.844.901	12.255.854	Company's Operating Liabilities

*) Direklasifikasi (Catatan 40)

*) As reclassified (Note 40)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Geografis

Geographical Segment

Perusahaan beroperasi dan memproduksi di Jawa dan luar Jawa di Indonesia.

The Company's operations and production are located inside and outside of Java in Indonesia.

Tabel berikut menunjukkan distribusi penjualan konsolidasian Perusahaan berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

The following table shows the distribution of the Company's consolidated revenue by geographical segments, irrespective of the goods and services were produced:

	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine-month periods ended September 30		
	2019	2018 *)	
Lokal			Domestic
Jawa	5.381.818	5.025.913	Java
Area lain di luar jawa	2.143.183	2.349.373	Other areas outside Java
Ekspor	213.649	194.331	Export
Jumlah	7.738.650	7.569.617	Total

*) Direklasifikasi (Catatan 40)

*) As reclassified (Note 40)

35. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

35. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

Pihak ketiga

Third parties

a. Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan memiliki saldo L/C dan Bank Garansi di Standard Chartered Bank masing-masing sebesar Rp15.256 dan RpNihil (30 September 2018: Rp9.547 dan Rp262.008).

a. As of September 30, 2019, the Company had outstanding L/C and Bank Guarantees in Standard Chartered Bank amounting to Rp15,256 and RpNil (September 30, 2018: Rp9,547 and Rp262,008).

b. Perusahaan memperoleh fasilitas umum perbankan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan nilai maksimum sebesar Rp150.000 yang tersedia sampai dengan 29 Juni 2020.

b. The Company obtained general banking facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, at a maximum of Rp150,000 which are available up to June 29, 2020.

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan memiliki saldo bank garansi pada Bank Mandiri sebesar Rp80.613 (30 September 2018: Rp43.072).

As of September 30, 2019, the Company has outstanding bank guarantees in Bank Mandiri amounting to Rp80,613 (September 30, 2018: Rp43,072).

c. Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk jangka waktu tahunan dan jangka panjang dengan perjanjian pasokan kuantitas. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.

c. The Company has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long term volume supply agreements. The Agreement stipulate among others, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, transfer of risk and title between buyer and seller.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**35. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Pihak ketiga (lanjutan)

- d. Pada tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan mengadakan Perikatan Jual Beli dengan PT Pertamina (Persero) untuk melakukan penjualan atas sebidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan seluas 275.325 m² di Kecamatan Cilacap Tengah, Provinsi Jawa Tengah. Jumlah nilai pengalihan tanah tersebut adalah sebesar Rp117.701. Kedua belah pihak menyepakati tata cara pembayaran dan syarat-syarat yang harus dipenuhi sehingga hak kewenangan, kewajiban dan resiko atas tanah yang dimaksud beralih dari Perusahaan kepada PT Pertamina (Persero). Sampai dengan tanggal 30 September 2019, Perusahaan masih memiliki tanah tersebut.
- e. Pada tanggal 31 Januari 2019, SBI mengadakan perjanjian *Transitional Services and License Agreement* dengan Holcim Services (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd, berkaitan dengan *Provision of Services and Licences*. Biaya lisensi ini dicatat di beban pokok pendapatan sebesar Rp204 miliar (Catatan 26) dan di beban umum dan administrasi sebesar Rp102 miliar (Catatan 28).

**35. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

Third parties (continued)

- d. On December 23, 2016, the Company entered into Binding Sale and Purchase Commitment with PT Pertamina (Persero) to sell a piece of land with title of "Hak Guna Bangunan" owned by the Company with total area of 275,325 m², located in Kecamatan Cilacap Tengah, Central Java Province. Total consideration value of this land amounted to Rp117,701. Both parties agreed that there are certain conditions and payment scheme that must be fulfilled before all title of ownership rights can be transferred from the Company to PT Pertamina (Persero). Up to September 30, 2019, the Company still has the ownership of the land.
- e. On January 31, 2019, SBI entered into an *Transitional Services and License Agreement* with Holcim Services (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd, related to *Provision of Services and Licences*. This fee is presented in cost of revenues amounting to Rp204 billion (Note 26) and in general administrative expenses amounting to Rp102 billion (Note 28).

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

On September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ Foreign Currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ Foreign Currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	7.737	109.669	470	6.801	U.S. Dollar
Euro	254	3.940	127	2.105	Euro
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Dolar AS	3.620	51.316	1.505	21.773	U.S. Dollar
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Dolar AS	260	3.679	285	4.129	U.S. Dollar
Jumlah aset		<u>168.604</u>		<u>34.808</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Dolar AS	9.755	138.273	16.161	233.763	U.S. Dollar
Euro	2.782	43.123	1.697	28.082	Euro
Lainnya		6.557		4.202	Other
Utang lain-lain					Other accounts payable
Dolar AS	10.279	145.691	2.218	32.079	U.S. Dollar
Euro	95	1.474	881	14.573	Euro
Lainnya		1.461		15.698	Other
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	9.569	135.631	143	2.070	U.S. Dollar
Euro	149	2.315	1.089	18.023	Euro
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Dolar AS	642	9.101	10.960	158.542	U.S. Dollar
Euro	14.324	222.024	174.283	2.884.209	Euro
Jumlah Liabilitas		<u>705.650</u>		<u>3.391.241</u>	Total Liabilities
Liabilitas bersih		<u>537.046</u>		<u>3.356.433</u>	Net Liabilities

Kurs konversi yang digunakan oleh Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company on September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 September/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31 2018	
Dolar AS1	14.174	14.465	US\$1
EURO1	15.500	16.549	EUR1

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANagements**

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

**a. Categories and classes of financial
instruments**

		30 September/ September 30, 2019				
		Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	-	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>		
<u>Aset</u>					<u>Asset</u>	
Kas di bank	387.459	-	-	-	-	Cash in banks
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	802.295	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga - bersih	662.142	-	-	-	-	Third parties - net
Piutang lain-lain - bersih	110.916	-	-	-	-	Other accounts receivable - net
Aset tidak lancar lainnya - bersih	67.688	-	-	-	-	Other non-current assets - net
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	90.086	-	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	1.404.075	-	Third parties
Utang lain-lain	-	-	-	233.467	-	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	433.327	-	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	4.264	-	-	-	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	1.005.000	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturities of long-term loans
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	566.790	-	Third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	7.754.805	-	Long-term loans - net of current maturities
Jumlah	2.030.500	4.264	11.487.550			Total
		31 Desember/ December 31, 2018				
		Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	-	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>		
<u>Aset</u>						<u>Asset</u>
Kas di bank	327.349	-	-	-	-	Cash in banks
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	21.895	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga - bersih	999.488	-	-	-	-	Third parties - net
Piutang lain-lain - bersih	73.855	-	-	-	-	Other accounts receivable - net
Aset tidak lancar lainnya - bersih	108.123	-	-	-	-	Other non-current assets - net
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	36.454	-	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	1.444.914	-	Third parties
Utang lain-lain	-	-	-	484.202	-	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	683.283	-	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	22.556	-	-	-	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	1.074.368	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturities of long-term loans
Pihak berelasi	-	-	-	2.482.279	-	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	3.312.325	-	Third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	1.156.818	-	Long-term loans - net of current maturities
Jumlah	1.530.710	22.556	10.674.643			Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi, batu agregat, dan jasa konstruksi lainnya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 5.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies**

In its daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks faced by the Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and risk appetite. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to market risk (i.e. foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

Credit Risk Management

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from the sale of cementitious products, readymix concrete, aggregates and other construction services.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The maximum exposure to credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivable at the reporting dates as disclosed in Note 5.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari counterparty. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4 dan 10.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents and restricted cash, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts its investments in banks with high credit rating. The maximum exposure is the carrying amounts as disclosed in Notes 4 and 10.

Manajemen Risiko Pasar

Market Risk Management

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga

i. Interest market risk management

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions to benefit the Company in due time. Management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk Management (continued)

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)

i. Interest market risk management
(continued)

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk kewajiban tingkat mengambang, analisis disiapkan dengan asumsi jumlah kewajiban yang belum dibayar pada akhir periode pelaporan adalah luar biasa untuk sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan sebesar 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada personel manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga telah 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah dan semua variabel lainnya dipertahankan tetap, rugi sebelum pajak Perusahaan pada sembilan bulan periode berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 akan meningkat sebesar Rp31.354 dan Rp33.394. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Perusahaan terhadap suku bunga atas pinjaman suku bunga mengambangnya.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Company's loss before tax for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018 would increase by Rp31,354 and Rp33,394, respectively. This is mainly attributable to the Company's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

ii. Foreign exchange risk management

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat, dan saat ini Manajemen lokal menggunakan instrumen derivatif untuk meningkatkan kemampuan mengelola risiko dan juga untuk memenuhi ketentuan peraturan lokal yang berlaku.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions most beneficial to the Company in due time, and currently management also uses derivative instruments to enhance its ability to manage risk and also to comply with the current local rules.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANagements (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk Management (continued)

ii. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

ii. Foreign exchange risk management (continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari pinjaman dalam Dolar AS dan Euro terhadap rugi sebelum beban pajak konsolidasian untuk sembilan bulan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 :

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in U.S. Dollar and Euro exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the U.S. Dollar and Euro denominated loans, to the consolidated loss before tax for the nine-month periods ended September 30, 2019 :

	30 September/ September 30, 2019		
	Persentase Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	1,00% (1,00%)	(2.179) 2.179	U.S. Dollar - Rupiah
Euro - Rupiah	1,00% (1,00%)	(3.848) 3.848	Euro - Rupiah

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 disajikan pada Catatan 36.

The Company's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are presented in Note 36.

Perusahaan hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

The Company only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

Perusahaan mengikuti Peraturan Bank Indonesia ("PBI") untuk melakukan lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar mata uang asing selama satu tahun.

The Company follows Bank Indonesia Regulation ("PBI") to hedge foreign exchange exposure for a year.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Manajemen risiko likuiditas

Liquidity risk management

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan menjaga dana yang cukup untuk mendanai kebutuhan modal kerjanya.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

c. Manajemen risiko modal

c. Capital risk management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah mulai mencadangkan persyaratan ini sejak tahun 2011 segera sesudah Perusahaan diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2010. Perusahaan telah memenuhi persyaratan ini pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.

The Company is required by the Corporate Law 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has started to reserve this requirement since 2011 as soon as it was legally allowed to contribute to the reserve when its retained earnings had shown a surplus position after the quasi reorganization conducted in June 2010. The Company has fulfilled this requirement as of December 31, 2015.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the nine-month periods ended September 30, 2019 and the year ended December 31, 2018.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

38. PENGUKURAN NILAI WAJAR

38. MEASUREMENT

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortised cost

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis *discounted cash flow* dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

- *The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.*
- *The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.*
- *The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.*

Liabilitas derivatif sebesar masing-masing Rp4.264 dan Rp22.556 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seharusnya merupakan pengukuran level 2.

Derivative liabilities amounting to Rp4,264 and Rp22,556 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, shall be under level 2.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**39. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS
INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS**

**39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

Untuk periode sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal 30 September/
*For the nine-month periods
ended September 30*

2019	2018
------	------

Penambahan aset tetap yang diperoleh dengan utang kontraktor (disajikan pada utang lain-lain) (Catatan 17)	30.930	87.302	Additions to fixed assets through incurrence of contractor payables (presented in other accounts payable) (Note 17)
--	--------	--------	---

40. REKLASIFIKASI AKUN

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, sebagai berikut:

The following accounts in 2018 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements for nine-month periods ended September 30, 2019:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset tidak lancar lainnya - bersih	133.178	(73.216)	59.962	Other non current asset - net
Aset tidak berwujud - bersih	-	56.882	56.882	Intangible asset - net
Beban ditangguhkan - bersih	-	21.351	21.351	Deferred charges - net
Pinjaman jangka panjang	(1.151.801)	(5.017)	(1.156.818)	Long-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	(1.212.199)	(232.715)	(1.444.914)	Trade accounts payable - third parties
Pinjaman bank jangka pendek	(1.307.083)	232.715	(1.074.368)	Short term bank loans
Laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss
Pendapatan	7.373.228	196.389	7.569.617	Revenues
Beban distribusi	(597.419)	47.222	(550.197)	Distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(343.934)	8.366	(335.568)	General administration expenses
Beban keuangan	(659.322)	171.709	(487.613)	Finance costs
Beban pokok pendapatan	(6.172.897)	(47.201)	(6.220.098)	Cost of revenues
Beban penjualan	(258.354)	(210.790)	(469.144)	Selling expenses
Beban operasi lainnya - bersih	(519)	(4.872)	(5.391)	Other operating expenses - net
Rugi selisih kurs - bersih	(24.032)	(160.823)	(184.855)	Forex exchange loss - net

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu/Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**41. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

**41. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM
FINANCING ACTIVITIES**

	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	<u>Arus kas diperoleh dari/ (digunakan untuk) /Cash flows generated from/ (used in)</u>	<u>30 September/ September 30, 2019</u>	
Pinjaman bank				<i>Short-term</i>
jangka pendek	1.074.368	(69.368)	1.005.000	<i>bank loans</i>
Pinjaman bank				<i>Long-term</i>
jangka panjang	<u>6.951.422</u>	<u>1.370.173</u>	<u>8.321.595</u>	<i>bank loans</i>
	<u>8.025.790</u>	<u>1.300.805</u>	<u>9.326.595</u>	

**42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2019.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Director and authorized for issue on October 29, 2019.